

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PEMANFAATAN
LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
DI KELAS IV SD NEGERI LONGKA KABUPATEN GOWA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

RAHMATIA DAHA
NIM 105401132219

09/09/2021
1 exp
S. Alumni:
090/Pgsd/2021
DAH
i'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JUNI 2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rahmatia Daha**, NIM **10540 11322 19** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 349 Tahun 1443 H/2021 M, tanggal 14 Muharram 1443 H/23 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 24 Agustus 2021.

15 Muharram 1443 H

Makassar,

24 Agustus 2021 M

Panitia Ujian.

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.

2. Ketua : Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph.D.

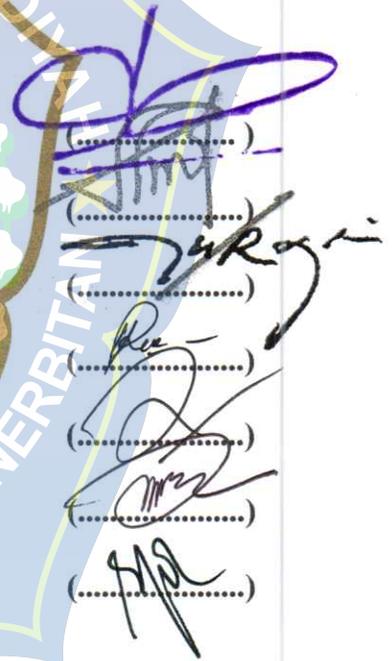
3. Sekretaris : Dr. Babarullah, M. Pd.

4. Penguji : 1. Nasrah, S. Si., M. Pd.

2. Amri Amal, S. Pd., M. Pd.

3. A. Muafiah Nur, S. Pd., M. Pd.

4. Ernawati, S. Pd., M. Pd.



Disahkan oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Rahmatia Daha**
NIM : 10540 11322 19
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : **Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Pembimbing II

Nasrah, S. Si., M. Pd.
NIDN : 0915108704

Amri Amal, S. Pd., M. Pd.
NIDN : 0911108603

Diketahui:

Dekan FKIP
UNISMUH Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RAHMATIA DAHA**
NIM : 105401132219
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA
DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS IV SD NEGERI
LONGKA KABUPATEN GOWA TAHUN AJARAN
2020/2021.**
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

RAHMATIA DAHA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RAHMATIA DAHA**
Nim : 105401132219
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2021

Yang Membuat Perjanjian,

RAHMATIA DAHA

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

"Kerjakanlah apa yang bisa kamu

kerjakan hari ini, jangan tunggu hari esok"

"maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendak kamu berharap"

(QS. Al Insyirah :7-8)

Persembahanku

kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, Suamiku, Buah hatiku, Saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

ABSTRAK

RAHMATIA DAHA. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nasrah dan Amri Amal.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah 1) Guru masih dominan menggunakan metode ceramah. 2) Murid merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar IPA. 3) Murid segan untuk berkomunikasi tentang pembahasan yang sedang dibahas, baik kepada guru maupun antar murid. 4) Hasil belajar murid masih rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) Faktor Proses, dan 3) Faktor Hasil. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah murid kelas IV yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data melalui tes dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil yang dicapai secara kuantitatif yaitu: (1) Pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa yaitu 57,1 (2) Pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa lebih tinggi yang mencapai 84,3. Aktivitas belajar murid juga mengalami Meningkatkan. Pada siklus I skor rata-rata aktivitas belajar murid yaitu 58,5, sedangkan pada siklus II skor rata-rata aktivitas belajar murid mencapai 63. Ketuntasan belajar IPA murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa juga mengalami Meningkatkan. Pada siklus I, dari 9 (43%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 18 (85,7%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas mencapai 85 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar IPA murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media mengalami Meningkatkan.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar IPA, Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media..

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lil’alamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada kedua orang tuaku, suamiku yang tercinta, Nasrah, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing I dan Amri Amal, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf
pegawai program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali
penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada
Kepala Sekolah dan Guru serta staf SD Negeri Longka Kabupaten Gowa yang telah
memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya
kepada teman-teman PKG angkatan 2019.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan
kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Belajar	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Hasil Belajar	9
c. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Murid	10
2. Media Pembelajaran	12
a. Defenisi Media Pembelajaran	12
b. Manfaat Media Pembelajaran	13
c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	14

d. Fungsi Media Pembelajaran.....	14
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	16
a. Pengertian IPA.....	16
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	17
4. Pemanfaatan Lingkungan pada Materi Tumbuhan dalam Pembelajaran IPA.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Fokus Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik analisis Data.....	32
G. Indikator Keberhasilan.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Siklus I.....	34
2. Siklus II.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Kategori Keberhasilan.....	32
4.1	Hasil Observasi Kegiatan Belajar Murid Siklus I.....	40
4.2	Nilai Statistik Pemahaman IPA Pada Siklus I	42
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pemahaman IPA Siklus I	42
4.4	Persentase Ketuntasan Pemahaman IPA Pada Siklus I.....	44
4.5	Hasil Observasi Kegiatan Belajar Murid Siklus II.....	51
4.6	Nilai Statistik Pemahaman IPA Pada Siklus II	53
4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pemahaman IPA Siklus II	53
4.8	Persentase Ketuntasan Pemahaman IPA Pada Siklus II	55
4.9	Persentase Pencapaian Hasil Belajar IPA Siklus I dan Siklus II .	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	22
3.1	Tahap-Tahap PTK.....	24
3.2	Model Penelitian Tindakan Kelas.....	25
4.1	Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus I	43
4.2	Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran B

1. LKPD Siklus I
2. LKPD Siklus II
3. Tes Siklus I
4. Tes Siklus II

Lampiran C

Kategori Skor Hasil Belajar Murid

Lampiran D

1. Lembar Observasi Guru
2. Lembar Observasi Murid
3. Daftar Hadir Murid

Lampiran E

1. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu hal yang penting dalam kehidupan manusia dan bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan secara optimal (Darwanto, 2017:89) Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan dapat memajukan suatu bangsa dan negara bahkan dapat memundurkannya. Jadi pendidikan itu merupakan suatu usaha yang direncanakan dalam pembelajaran.

Educators have an important role in shaping human resources to become more qualified, so that learning in the mastery of science and technology must be better.

Artinya: Pendidik memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas, sehingga pembelajaran di penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi harus lebih baik (Mamonto, 2021:56-62)

Pembelajaran di kelas harus disesuaikan untuk menekankan pada keaktifan murid serta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga, mereka termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran inovatif dapat mendorong guru dan murid untuk selalu mengembangkan cakrawala ilmu pengetahuan mereka dan menerapkannya dalam kehidupan, sehingga mereka menjadi manusia kreatif (Qunarti, 2013:33) dengan berkembangnya teknologi informasi yang sudah merambah ke dunia pendidikan khususnya sekolah, guru dituntut lebih kreatif dan

inovatif dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi maupun lingkungan yang ada dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar melalui interaksi antar murid, murid dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada murid, pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai murid (Sarwanto, 2014:32).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk tingkat sekolah dasar berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat Ilmu Pengetahuan Alam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam perlu memadukan antara prinsip Ilmu Pengetahuan Alam dan model pembelajarannya (Sarwanto, 2014:33) Guru perlu memiliki penguasaan yang memadukan prinsip belajar mengajar, serta menguasai berbagai metode dan model dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar murid dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan selama peneliti mengajar di kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa, pada saat proses belajar mengajar yang berlangsung, diketahui bahwa murid kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena guru kurang menggunakan media ataupun model pembelajaran yang bisa membuat murid lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga membentuk murid yang lebih aktif dalam menanggapi setiap permasalahan Ilmu Pengetahuan Alam dan hal tersebut berakibat kepada

kemampuan yang dimiliki murid tidak tersalur dengan benar. Sedangkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam murid dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimiliki, guna mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk tingkat sekolah dasar berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat Ilmu Pengetahuan Alam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki penguasaan yang memadukan prinsip belajar mengajar. Selama ini guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional yang menyebabkan kurangnya hasil belajar murid. Khususnya, murid kurang dalam aspek kognitif yang dapat dilihat dari hasil belajar mata pelajaran IPA, banyak murid yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) standar yakni 70. Dari 21 murid hanya ada 9 murid yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), berarti hanya 43% murid mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Selain itu, permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran adalah sarana belajar dan fasilitas yang ada di sekolah. Pada umumnya sarana belajar di sekolah yang kurang lengkap dan tidak nyaman menyebabkan murid kesulitan dalam meningkatkan hasil belajarnya karena sarana yang kurang lengkap tersebut. Sekolah sebagai institusi pencetak generasi yang hidup di masa mendatang harus mempunyai kepedulian terhadap perkembangan teknologi yang terjadi. Jika tidak, maka murid akan tertinggal dengan perkembangan zaman. Murid yang terlibat aktif dalam pembelajaran memiliki penyimpanan yang lebih baik maupun mengembangkannya. Maka oleh karena itu, dengan kurangnya fasilitas di sekolah maka peneliti menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk lebih bermakna disebabkan para murid dihadapkan langsung dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya dapat dipertanggung jawabkan. Guru juga berharap murid akan lebih akrab dengan lingkungan sehingga menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitar.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar murid mempunyai pengetahuan tentang alam sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Proses itu antara lain: penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan (Nasrah, 2019: 94-102).

Hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan antara lain, kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan dan hubungan antara sains dan teknologi, keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi (Marlina, 2012).

Penelitian terdahulu yang dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas dilakukan oleh Dian Andriani dan Wisnu Adi Wibowo dkk menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan dapat meningkat hasil belajar murid. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Rosmawati terhadap murid kelas IV SDN Tegalsari Girimulyo Kulon Progo

menunjukkan bahwa penggunaan media pemanfaatan lingkungan sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar murid (Nasrah, 2019: 94-102).

Efriani, Lestari M.P Alibasyah, dan Ritman Ishak Paudi (2018) menyebutkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar akan menarik minat murid untuk belajar, sebab murid dihadapkan langsung dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya, hal ini disebabkan lingkungan sekitar menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan, hal ini akan memberikan kebebasan penuh kepada murid untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan sehingga materi yang dipelajari dapat tertanam dengan baik.

Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang paling dekat dengan murid. Lingkungan sifatnya relative menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh murid (Marlina, 2012). Dengan mempelajari Tumbuhan melalui pemanfaatan lingkungan alam diharapkan murid dapat lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari. Melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan alam sekitar akan menimbulkan penghayatan baru dalam diri murid tentang keterkaitan antar berbagai lingkungan. Berdasarkan latar belakang di atas penulis perlu membuat penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keadaan lebih lanjut dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Murid: Dapat peningkatan hasil belajar murid secara keseluruhan terutama murid yang mempunyai hasil belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran IPA.

- b. Bagi Peneliti: Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran IPA.
- c. Bagi Guru: Dapat memperbaiki dan peningkatan hasil belajar IPA di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh murid maupun oleh guru dapat diminimalkan.
- d. Bagi Sekolah: Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Sebagai suatu proses, belajar selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan, belajar merupakan kata kunci dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar yang sesungguhnya tak pernah ada pendidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Karwono (2011: 85) menyatakan bahwa “Belajar merupakan pengolahan informasi dalam rangka membangun sendiri pengetahuannya. Keberhasilan individu dalam mengolah informasi merujuk pada kesiapan dan kematangan dalam perkembangan kognitifnya”. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Berdasarkan pendapat Piaget, dalam proses belajar yang terpenting adalah bagaimana murid atau pembelajar

mampu mengembangkan dan mengolah sendiri pengetahuan atau informasi yang diterimanya, sehingga kemampuan yang akan diterimanya akan jauh lebih matang dan lebih berkembang terutama dalam aspek kognitif.

Sedangkan Riyanto (2012: 5) berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sikap sadar seseorang untuk berusaha mendapatkan informasi dengan tujuan merubah tingkah laku, pemikiran, dan kehidupannya berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Suprijono (2013: 5) bahwa hasil belajar adalah:

- a. Informasi yang verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sistesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam pemecahan masalah.

- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Kegiatan akhir dalam proses pembelajaran adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang telah diperoleh murid. Menurut Sudjana (2012: 22) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama (Susiloningsih, 2016)

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang bukan hanya mengenai salah satu aspek melainkan perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur dengan cara memberikan soal tes di setiap ahir siklus, afektif dan psikomotor diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek di setiap pertemuan pembelajaran).

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensinya dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil.

Menurut Zulkifli (2016: 10) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu a) faktor yang berasal dari diri sendiri, b) faktor yang berasal dari luar. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*) yaitu :
 - a. Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
 - b. Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri
 - c. Faktor kematangan fisik maupun psikis, seperti perkembangan otak, disiplin dan lainnya.
2. Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*) yaitu :
 - a. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar murid misalnya cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi dan begitupun lingkungan tempat tinggal mereka.
 - b. Faktor adat istiadat yaitu adat kebiasaan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar murid .
 - c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar murid .

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

2. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Media merupakan perantara atau pengantar pesan. Asyad (2013:3) menyatakan bahwa:

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat murid mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal

Sudiman (2012:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan murid yang dapat merangsangnya untuk belajar. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian murid sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Pangewa (2012:169) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan murid sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Sanjaya (2016:163) mengemukakan

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya. Alat-alat seperti radio dan televisi kalau digunakan dan diprogramkan untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

Dari beberapa definisi tentang media di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima. Sedangkan media pembelajaran adalah seperangkat benda atau alat yang berfungsi sebagai pembawa informasi instruksional yang digunakan sebagai “pembantu” fasilitator atau pengajar (guru) dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam suatu proses penyampaian materi pembelajaran kepada murid.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk tingkat SD, sangat penting karena pada masa ini murid masih berpikir konkret, belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidak mampu guru menjelaskan sesuatu bahan itulah dapat mewakili oleh peranan media (Djamarah, 2015:137)

Dari hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran ini guru berharap murid akan lebih cepat memahami apa yang di jelaskan guru karena lingkungan lebih dekat dengan murid sehingga murid cepat memahami dan menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitarnya.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Benda-benda alamiah yang dapat dihadirkan dengan mudah ke sekolah atau dapat ditunjuk langsung merupakan media pandang yang cukup efektif untuk digunakan, misalnya alat-alat sekolah, alat olah raga, dan benda-benda disekitar lingkungan (Syamsul, 2014)

Secara umum media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga jenis, yang menjadi pandangan, media dengar, media dengar-pandang dan gambar. Media pangan dapat berupa benda-benda alamiah, orang kejadian; tiruan benda-benda alamiah, orang dan kejadian; dan gambar benda-benda alamiah, orang dan kejadian (Fathurrahman, 2016:67)

Berdasarkan kutipan diatas menjelaskan bahwa jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru dealam suatu proses belajar mengajar dapat mengontrol dan mengatur waktu belajar murid secara maksimal, dan lebih dari itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar murid disamping itu bahan bahan belajar dapat diulangi sesuai dengan kebutuhan atau disimpan untuk digunakan pada saat yang lain. Kemudian dari itu media juga dapat menampilkan objek yang sulit di amati oleh mata telanjang, misalnya mempelajari tentang bakteri dengan menggunakan mikroskop.

d. Fungsi Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar, fungsi media menurut Nana Sudjana (2016) yakni:

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru;
- c. Media dalam pengajaran, penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan misi pelajaran;
- d. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian murid;
- e. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu murid dalam menangkap yang diberikan guru;
- f. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar..

Menurut Ahmadi (2015) fungsi media dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) Memotivasi minat atau tindakan (2) Menyajikan Informasi. (3) Memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para murid atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara

sukarela, atau memberikan sumbangan material). Pencapaian tujuan akan mempengaruhi sikap, nilai dan moral.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan beberapa fungsi media pembelajaran di antaranya pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menarik perhatian murid. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat lebih dipahami oleh murid serta memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

Sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara bereksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Menurut Samatowa (2016:2) Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA berhubungan dengan alam, tersusun secara teratur dan terdiri dari observasi dan eksperimen.

Menurut Trianto (2011:137) secara umum IPA meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu biologi, fisika, dan kimia. Fisika merupakan salah satu cabang dari IPA, dan merupakan ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-

langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Selanjutnya Samatowa (2016: 3) menyatakan bahwa IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi merupakan cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya di sekolah dasar bertujuan untuk membantu murid dalam memperoleh ide, pemahaman, dan keterampilan (life skill) essential sebagai warga negara sehingga murid dapat mengaitkan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Samriani, 2014)

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi murid untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Muslich (2017: 109) menjelaskan bahwa pembelajaran IPA SD/MI bertujuan agar murid:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan YME berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Peningkatan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- d. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTS.
- e. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

4. Pemanfaatan Lingkungan pada Materi Tumbuhan dalam Pembelajaran IPA

Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan dan murid duduk dikelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar murid akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab murid dihadapkan langsung lapangan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga sebenarnya lebih akurat. Kegiatan belajar lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain; Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bias beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain, dan murid dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang asing dengan kehidupan sekitarmaya, serta dapat memupuk rasa cinta akan lingkungan.

Pemanfaatan lingkungan sosial sebagai media pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran di SD/MI sebaiknya dimulai dari lingkungan yang terkecil atau paling dekat dengan murid. Lingkungan sifatnya relative menetap, oleh

karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh murid. Dengan mempelajari tumbuhan melalui pemanfaatan lingkungan alam diharapkan murid dapat lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari (Fathurrahman, 2016 : 66-67) Melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan alam sekitar akan menimbulkan penghayatan baru dalam diri murid tentang keterkaitan antar berbagai lingkungan. Pemanfaatan lingkungan pada materi tumbuhan menurut peneliti adalah untuk memudahkan murid dalam pembelajaran karena lingkungan murid dihadapkan langsung ke alam nyata.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh:

1. Agni Ristiyanti (2013) Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media Pembelajaran Geografi pada Murid Kelas X diSMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa murid dapat mengenal langsung lingkungan sekolah dalam materi atmosfer seperti mengamati dan menghitung suhu udara, kelembaban udara dan angin, pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan murid berpengaruh terhadap hasil belajar murid dengan kriteria nilai “ Baik” yaitu dengan presentase nilai 88.235%, faktor-faktor yang menghambat dari pemanfaatan lingkungan adalah waktu yang singkat dan cuaca yang mendukung pada materi atmosfer.
2. Muzria M. Lamasai, Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi (2017) Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Kelas III SDN 10 Gadung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid kelas III SDN 10 Gadung Kab. Buol.

3. Efriani, Lestari M.P Alibasyah, dan Ritman Ishak Paudi (2018)

Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar di Kelas V SDN 9 Bunobogu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I aktivitas murid sebesar 62,5% dan aktivitas guru 81,2% meningkat pada tindakan siklus II aktivitas murid sebesar 90,62% dan aktivitas guru 91,67%. Hasil belajar murid pada tindakan siklus I yang tuntas secara individu berjumlah 16 orang dari 25 murid sehingga diperoleh ketuntasan klasikal 64% dan daya serap klasikal sebesar 75,2%. Pada tindakan siklus II diperoleh ketuntasan klasikal 96% dan daya serap klasikal 91,2%. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan dengan daya serap klasikal minimal 70% dan ketuntasan belajar klasikal minimal 75%.

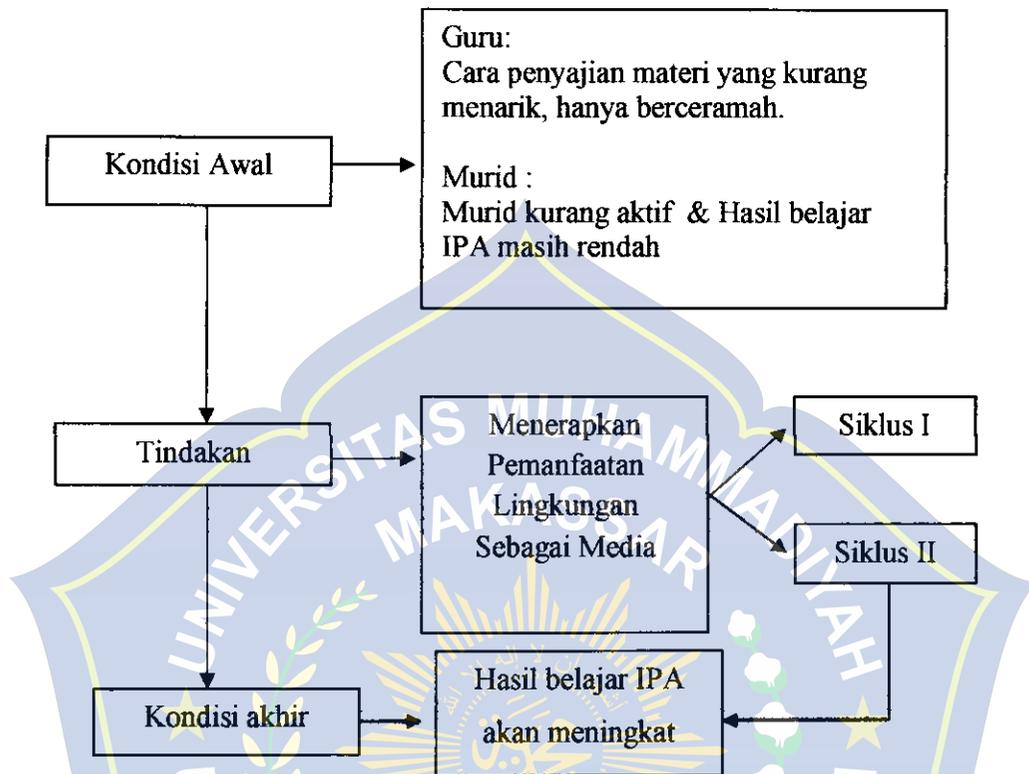
Berdasarkan penelitian yang relevan di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media, mata pelajaran dan variabel yang di gunakan sama-sama yaitu meningkatkan hasil belajar sedangkan perbedaannya terletak pada kelas dan lokasi sekolah yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar yang terlaksana di dalam kelas pada umumnya dapat menimbulkan rasa bosan murid ketika pembelajaran yang dilaksanakan berkesan terlalu prosedural. Artinya, guru melaksanakan pembelajaran secara sistematis padahal keadaan seperti ini umumnya tidak diinginkan murid. Jika kondisi pembelajaran dalam kelas sebagaimana uraian di atas, baiknya melakukan upaya untuk mengubah model pembelajaran yang digunakan, karena bukan tidak mungkin keadaan belajar murid sebagaimana uraian di atas salah satunya disebabkan karena model pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan dan keadaan belajar murid dalam kelas. Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran IPA sehingga murid dapat belajar menemukan konsep pelajaran secara mandiri.

Pemanfaatan lingkungan sebagai media menuntut pro aktif murid dalam memahami konsep materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan mengamati hal-hal tertentu yang menjadi fokus materi pelajaran dan kemudian coba dideskripsikan oleh murid melalui pemberian contoh-contoh yang relevan dan membandingkannya dengan yang bukan contoh dari materi pelajaran. Dengan demikian diterapkannya pemanfaatan lingkungan sebagai media pada pembelajaran IPA murid kelas IV di SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021 hasil belajar murid dapat ditingkatkan, karena pembelajaran ditekankan pada aspek guru, dan guru tidak lagi memonopoli proses

pembelajaran, tetapi ada keterlibatan aktif dari murid itu sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Jika pemanfaatan lingkungan sebagai media diterapkan, maka hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021 dapat meningkat”.

BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Tindakan yang diberikan adalah penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media. Penelitian ini berfokus pada masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yakni murid kurang aktif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan penelitian ini juga bertujuan agar murid menjadi aktif sehingga hasil belajar murid dapat meningkat. Cara pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahap menurut Arikunto (2012: 74) yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan / observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas menurut Wiriaatmadja (2015:21) ada empat yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmaja (2015:21)

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IV, dengan jumlah murid 21 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

C. Fokus Penelitian

Mengingat penelitian ini mengkaji hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA, maka tekanan dalam penelitian ini adalah pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang akan diselidiki yaitu:

1. Faktor Proses

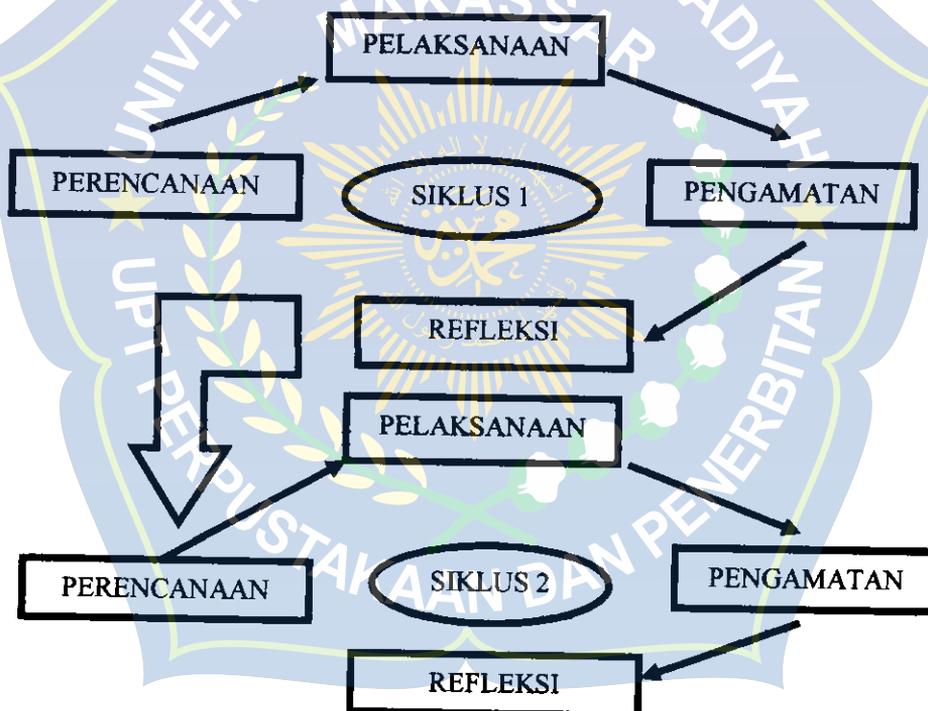
Yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media pada mata pelajaran IPA.

2. Faktor Hasil

Yaitu hasil yang diperoleh murid meningkat setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media pada mata pelajaran IPA.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terbagi dalam dua siklus dengan empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi sebagaimana yang ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 3.2. Model Penelitian Tindakan Kelas (Supardi, 2016)

1. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I berlangsung selama 2 minggu atau 3 kali tatap muka dalam 4 tahap sesuai dengan kriteria Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu tindakan.

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah meliputi

- a) Menelaah materi pelajaran IPA kelas IV semester II SD Negeri Longka Kabupaten Gowa.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Mendalami materi pokok dan membuat lembar kerja murid (LKS) untuk dua pertemuan dan akan dibagikan kepada empat kelompok. LKS yang dibuat sesuai dengan dua indikator pembelajaran yang tertera pada RPP.
- d) Menyiapkan format observasi untuk melihat kondisi atau keadaan proses pembelajaran berlangsung melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media.
- e) Membuat alat evaluasi berupa lembar tes yang digunakan pada akhir siklus.

2) Pelaksanaan Tindakan :

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi dan pemanfaatan

lingkungan sebagai media. Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut adalah :

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar.
- 2) Guru menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Guru menginformasikan pemanfaatan lingkungan sebagai media yang akan digunakan pada pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan menguraikan contoh masalah.
- 2) Murid diberi kesempatan menyelesaikan masalah dengan memilih atau membangun strategi sendiri (disampaikan batasan waktu).
- 3) Guru memfasilitasi, antara lain dengan menyiapkan alat peraga atau media yang lain seperti lembar kerja ataupun lembar tugas.
- 4) Setelah batasan waktu yang diberikan habis, beberapa murid menjelaskan caranya menyelesaikan masalah (informal). Tidak mengintervensi murid selama belum selesai mengutarakan idenya.
- 5) Selanjutnya murid dikelompokkan menjadi 4 kelompok dengan anggota masing-masing 5-6 orang.
- 6) Guru memberikan soal LKS kepada murid secara berkelompok dan diberi waktu untuk menyelesaikan soal LKS yang diberikan oleh guru.

- 7) Guru memberikan perhatian kepada setiap kelompok dan memberi bantuan jika diperlukan.
 - 8) Guru memberikan motivasi kepada murid untuk mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi maupun dalam melakukan presentase di depan kelas
 - 9) Guru memberikan waktu kepada murid untuk menyelesaikan soal LKS kemudian mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas
 - 10) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya
 - 11) Murid diharapkan dapat menentukan apakah penyelesaian sudah benar atau belum, dengan memeriksa kembali jawaban yang akhirnya dapat menginterpretasikan penyelesaian tersebut terhadap permasalahan yang terdapat dalam soal LKS.
 - 12) Guru meminta murid merenungkan materi yang baru saja dipelajari
 - 13) Guru secara perlahan membawa murid ke pembelajaran formal.
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Guru membimbing murid menyimpulkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran sesuai tujuan akan dicapai.
 - 2) Guru melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran
 - 3) Guru memberikan tugas/latihan secara individu untuk dikerjakan di rumah.

- 4) Pada akhir siklus pertama dilaksanakan tes untuk mengukur penguasaan materi pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media.

2. Tahap observasi

Selama kegiatan berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap seluruh aktivitas dan kinerja kelompok murid dengan menggunakan lembar (format) observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Untuk kejadian dicatat oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat. Hasil tes pada akhir siklus pertama menjadi bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan pembelajaran IPA pada siklus kedua.

3. Tahap refleksi

Pada akhir siklus dilakukan refleksi terhadap hasil belajar yang diperoleh murid. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Siklus kedua dilakukan dengan tetap mengacu pada prosedur kegiatan yang sama pada siklus pertama yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Hanya saja, pada siklus kedua aktivitas perencanaan dan tindakan senantiasa bertolak pada upaya perbaikan atau koreksi terhadap kekurangan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus pertama sehingga inovasi tindakan pada siklus kedua lebih berorientasi pada tindakan korektif untuk mencapai hasil yang lebih

maksimal sebagaimana diharapkan dari intervensi tindakan dan seterusnya pada siklus selanjutnya jika dibutuhkan.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data:

Murid kelas IV di SD Negeri Longka Kabupaten Gowa sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan kelas.

b. Jenis data:

- 1) Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes formatif.
- 2) Data kualitatif, yaitu data yang menggunakan data pedoman observasi dari guru maupun murid yang diambil pada waktu pelaksanaan proses belajar mengajar (format observasi).

c. Cara pengambilan data

- 1) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada murid pada setiap akhir siklus.
- 2) Data tentang proses belajar mengajar dalam hal kerajinan, kesungguhan murid mengikuti proses belajar mengajar, kemampuan murid untuk mengerjakan soal-soal, rasa percaya diri dan kerja sama yang diperlihatkan murid tiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi.
- 3) Data tentang tanggapan murid terhadap model pembelajaran yang digunakan diambil dengan memberikan kesempatan kepada murid untuk menuliskan tanggapannya pada akhir siklus II.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan pemanfaatan lingkungan sebagai media pada mata pelajaran IPA. Objek pengamatan yaitu proses pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru pelajaran IPA dan partisipasi murid dalam proses pembelajaran IPA melalui kerjasama dalam kelompok.

b. Tes Hasil Belajar yang Sudah Valid

Tes merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar IPA murid kelas IV di SD Negeri Longka Kabupaten Gowa melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media. Tes berisi pertanyaan tertulis yang diberikan pada setiap akhir pertemuan (tindakan) dan dilakukan sebanyak 2 kali.

Setiap tes (tes pertama dan kedua) berbentuk pilihan ganda dimana bobot untuk 1 soal yang benar adalah 1, masing-masing terdiri atas 20 item soal. Kriteria penilaian yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah maksimal soal}} \times 100$$

Sumber: (Purwanto:2014)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya, 2016: 86). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat data hasil tes belajar murid, atau digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar murid sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Kriteria untuk menentukan kategori adalah berdasarkan teknik kategorisasi Standar Departemen Pendidikan Nasional. Adapun kategori yang disusun itu adalah :

Tabel 3.1 Kategori Standar Hasil Belajar

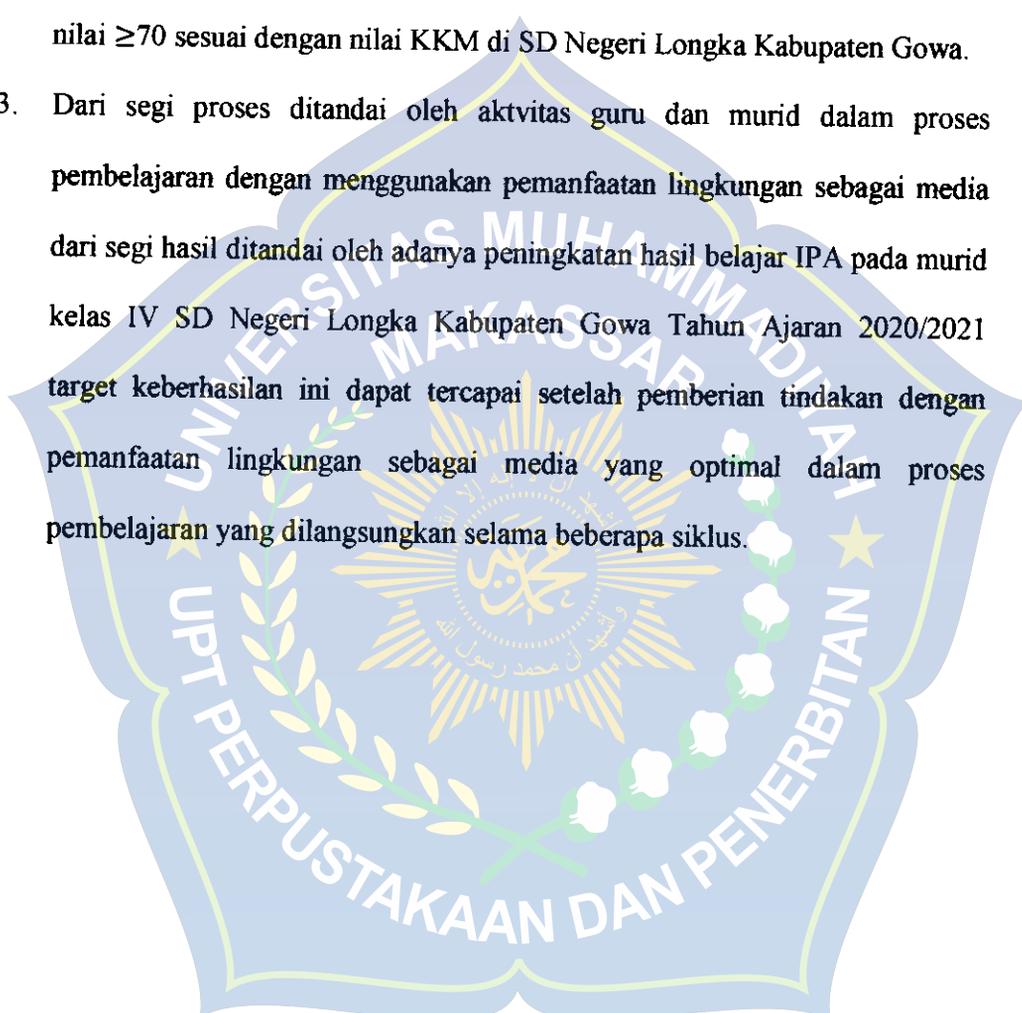
NO.	NILAI	KATEGORI
1	85 - 100	Sangat Baik
2	70 - 84	Baik
3	55 - 69	Cukup
4	35 - 54	Kurang
5	0 - 34	Sangat Kurang

Sumber: SD Negeri Longka Kabupaten Gowa (2021)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Proses pembelajaran: tindakan dapat dikategorikan berhasil jika minimal 80% pelaksanaan telah sesuai dengan skenario pembelajaran.
2. Hasil belajar: tindakan dikatakan berhasil jika 80% murid telah mencapai nilai ≥ 70 sesuai dengan nilai KKM di SD Negeri Longka Kabupaten Gowa.
3. Dari segi proses ditandai oleh aktivitas guru dan murid dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media dari segi hasil ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar IPA pada murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021 target keberhasilan ini dapat tercapai setelah pemberian tindakan dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media yang optimal dalam proses pembelajaran yang dilangsungkan selama beberapa siklus.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Adapun materi yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah gaya dan gerak. Dengan kompetensi dasar adalah menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. Indikatornya adalah mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat, menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.

b. Implementasi Tindakan Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 26, 28, 29, dan 30 April 2021 dengan materi tema 8 subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan 26 April 2021, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat, menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.

Pada kegiatan inti metode peneliti mengacu pada prosedur pelaksanaan Pemanfaatan lingkungan sebagai media yang menjadi acuan dalam tindakan. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan metode, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi gaya. Murid diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah. Guru memberi stimulus kepada murid melalui pertanyaan: Apakah yang dilakukan pekerja bangunan? Murid diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Murid diminta untuk melihat satu orang pekerja bangunan yang sedang mendorong gerobak pasir dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh pekerja bangunan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, pekerja bangunan melakukan gaya. Guru memberi kesempatan kepada beberapa murid untuk mengemukakan jawabannya, (*Communication*).

Guru mengajak murid untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda, (*Critical Thinking and Problem Solving*). Guru membentuk murid kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok. Guru melanjutkan dengan kegiatan pemberian tes formatif (evaluasi).

Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 28 April 2021, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat, menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.

Pada kegiatan inti metode peneliti mengacu pada prosedur pelaksanaan Pemanfaatan lingkungan sebagai media yang menjadi acuan dalam tindakan. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan metode, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi gaya. Murid diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah. Guru memberi stimulus kepada murid melalui pertanyaan: Apakah yang dilakukan tukang

pengangkut sampah? Murid diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Murid diminta untuk melihat satu orang tukang pengangkut sampah yang sedang mendorong gerobak sampah dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh tukang pengangkut sampah. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, tukang pengangkut sampah melakukan gaya. Guru memberi kesempatan kepada beberapa murid untuk mengemukakan jawabannya, (*Communication*). Guru mengajak murid untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda, (*Critical Thinking and Problem Solving*). Guru membentuk murid kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok. Guru melanjutkan dengan kegiatan pemberian tes formatif (evaluasi).

Guru memberikan pekerjaan rumah, dan memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat, menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.

Pada kegiatan inti metode peneliti mengacu pada prosedur pelaksanaan Pemanfaatan lingkungan sebagai media yang menjadi acuan dalam tindakan. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan metode, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi gaya. Murid diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah. Guru memberi stimulus kepada murid melalui pertanyaan: Apakah yang dilakukan pekerja bangunan? Murid diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Murid diminta untuk melihat satu orang pekerja bangunan yang sedang mendorong gerobak pasir dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh pekerja bangunan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, pekerja bangunan melakukan gaya. Guru memberi kesempatan kepada beberapa murid untuk mengemukakan jawabannya, (*Communication*). Guru mengajak murid untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda, (*Critical Thinking and Problem Solving*). Guru membentuk murid kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok. Guru melanjutkan dengan kegiatan pemberian tes formatif (evaluasi).

Guru memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 30 April 2021. Pertama-tama guru membuka metode dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media pada murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa selama penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media pada Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I				
		I	II	III	Rata-Rata	Persentase
1	Murid yang hadir pada saat metode	18	18	20	18,7	89
2	Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan	13	15	15	14,3	68,1
3	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat metode	10	9	9	9,3	44,3
4	Murid yang keluar masuk pada saat proses metode	6	6	5	5,7	27,1
5	Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka	12	12	15	13	61,9
6	Murid yang bertanya pada saat proses metode	10	11	10	10,3	49
7	Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok	13	13	14	13,3	63,3
8	Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis	11	11	13	11,7	55,7
9	Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok	14	14	15	14,3	68,1
Skor Rata-Rata					58,5	

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 21 murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat metode sebesar 89%; Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan sebesar 68,1%; Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat metode sebesar 44,3%; Murid yang keluar masuk pada saat proses metode sebesar 27,1%; Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 61,9%; Murid yang bertanya pada saat proses metode sebesar 49%; Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok sebesar 63,3%; Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis sebesar 55,7%; dan Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebesar 68,1%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Nilai Statistik Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa setelah penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media pada siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	21
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	40
Nilai rata-rata	57,1

Sumber: hasil penelitian tes siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata hasil belajar IPA murid sebanyak 57,1. Nilai terendah yang diperoleh murid adalah 40 dari nilai yang mungkin dicapai 100 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan kemampuan murid cukup bervariasi.

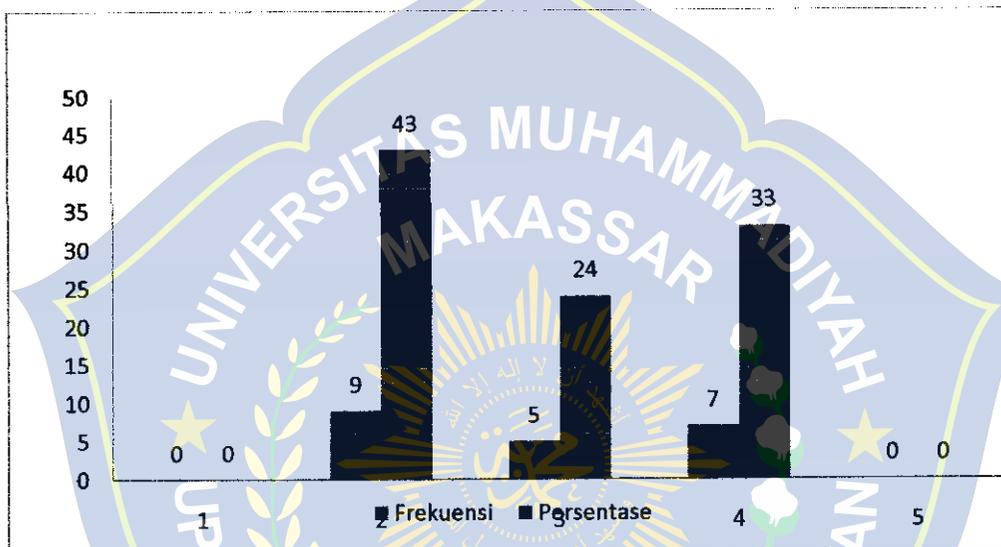
Jika nilai hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa setelah penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media pada siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	-	0%
2	70 – 84	Tinggi	9	43%
3	55 – 69	Sedang	5	24%
4	35 – 54	Rendah	7	33%
5	0 – 34	Sangat Rendah	-	0%
Jumlah			21	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar murid setelah diterapkan siklus I adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 7 orang murid atau 33% berada pada kategori rendah, 5 orang murid atau 24% berada pada kategori sedang, 9 orang murid atau 43% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 4.1: Diagram Batang Hasil Evaluasi siklus I

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar IPA yang diperoleh dari hasil belajar IPA Murid Kelas, IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowasetelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV setelah penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media pada siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	12	57%
2	70- 100	Tuntas	9	43%
Jumlah			21	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 di atas hasil belajar IPA yang diperoleh murid dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar IPA diperoleh 57% dikategorikan tidak tuntas dan 43% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan hanya 9 murid dari 21 murid. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh hasil belajar IPA murid itu tercapai.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada awal pelaksanaan siklus I, murid masih kurang bersemangat dan kurang memperhatikan pelajaran sehingga peneliti berusaha bagaimana dapat menarik perhatian murid dalam mengikuti proses metode yakni mengarahkan murid dengan memberikan motivasi dan memberikan banyak latihan yang menyenangkan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh rata-rata 57,1 yang berada pada kategori rendah. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 12 murid yang tidak tuntas dalam mengerjakan ujian dan dengan kesalahan yang cukup fatal murid masih kurang teliti dalam

menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Setelah diterapkan siklus I sebesar 0% berada pada kategori sangat rendah, 33% berada pada kategori rendah, 24% berada pada kategori sedang, 43% berada pada kategori tinggi, dan 0% berada pada kategori sangat tinggi.

Hal ini terjadi karena murid masih canggung dengan keberadaan peneliti dan dengan Pemanfaatan lingkungan sebagai media yang diterapkan peneliti sehingga kondisi murid masih terlihat bingung dengan metode tersebut sehingga masih kurang berminat dalam mengikuti proses metode. Selain itu murid masih ragu dan malu menjawab pertanyaan lisan ketika diberikan pertanyaan oleh guru, terlebih lagi jika diberikan kesempatan untuk berkomentar atau bertanya dan berpendapat, biasanya hanya didominasi oleh 12 sampai 15 orang saja. Hal ini masih terjadi pada pertemuan dua dan tiga.

Berdasarkan hasil yang diperoleh murid pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh oleh murid mayoritas masih dibawah standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

2. Siklus II

Penerapan metode IPA pada siklus II melalui penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Metode pada siklus II merupakan tindak

lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan yakni Senin 3 Mei, Selasa 4 Mei, Kamis 6 Mei, dan Jumat 7 Mei 2021.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu Gaya dan gerak. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat, menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.

Pada kegiatan inti metode peneliti mengacu pada prosedur pelaksanaan Pemanfaatan lingkungan sebagai media yang menjadi acuan dalam tindakan. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan metode, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi gaya. Murid diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah. Guru memberi

stimulus kepada murid melalui pertanyaan: Apakah yang dilakukan pekerja bangunan? Murid diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Murid diminta untuk melihat satu orang pekerja bangunan yang sedang mendorong gerobak pasir dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh pekerja bangunan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, pekerja bangunan melakukan gaya. Guru memberi kesempatan kepada beberapa murid untuk mengemukakan jawabannya, (*Communication*). Guru mengajak murid untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda, (*Critical Thinking and Problem Solving*). Guru membentuk murid kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok. Guru melanjutkan dengan kegiatan pemberian tes formatif (evaluasi).

Guru memberikan pekerjaan rumah, meberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2021. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat, menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.

Pada kegiatan inti metode peneliti mengacu pada prosedur pelaksanaan

Pemanfaatan lingkungan sebagai media yang menjadi acuan dalam tindakan. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan metode, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi gaya. Murid diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah. Guru memberi stimulus kepada murid melalui pertanyaan: Apakah yang dilakukan pekerja bangunan? Murid diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Murid diminta untuk melihat satu orang pekerja bangunan yang sedang mendorong gerobak pasir dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh pekerja bangunan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, pekerja bangunan melakukan gaya. Guru memberi kesempatan kepada beberapa murid untuk mengemukakan jawabannya, (*Communication*). Guru mengajak murid untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda, (*Critical Thinking and Problem Solving*). Guru membentuk murid kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok. Guru melanjutkan dengan kegiatan pemberian tes formatif (evaluasi).

Guru memberikan pekerjaan rumah, dan memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2021, diawali dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan mengabsen murid. Kemudian guru menjelaskan materi gaya dan gerak. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat, menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.

Pada kegiatan inti metode peneliti mengacu pada prosedur pelaksanaan Pemanfaatan lingkungan sebagai media yang menjadi acuan dalam tindakan. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan metode, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi gaya. Murid diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah. Guru memberi stimulus kepada murid melalui pertanyaan: Apakah yang dilakukan pekerja bangunan? Murid diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Murid diminta untuk melihat satu orang pekerja bangunan yang sedang mendorong gerobak pasir dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh pekerja bangunan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan

suatu benda. Jadi, pekerja bangunan melakukan gaya. Guru memberi kesempatan kepada beberapa murid untuk mengemukakan jawabannya. (*Communication*). Guru mengajak murid untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. (*Critical Thinking and Problem Solving*). Guru membentuk murid kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok. Guru melanjutkan dengan kegiatan pemberian tes formatif (evaluasi). Guru memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2021. Pertama-tama guru membuka metode dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru. Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media pada murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid kelas SD Negeri Longka Kabupaten Gowa selama penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I				
		I	II	III	Rata-Rata	Persentase
1	Murid yang hadir pada saat metode	21	21	21	21	100
2	Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan	16	18	21	18,3	87,1
3	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat metode	6	3	1	3,3	15,7
4	Murid yang keluar masuk pada saat proses metode	4	2	0	2	9,5
5	Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka	16	17	17	16,7	79,5
6	Murid yang bertanya pada saat proses metode	12	15	18	15	71,4
7	Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok	12	11	8	10,3	49

No	Komponen yang Diamati	SIKLUS I				
		I	II	III	Rata-Rata	Persentase
8	Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis	15	15	16	15,3	72,8
9	Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok	17	17	19	17,7	84,3
Skor Rata-Rata					63	

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan data pada tabel 4.5 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 21 murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat metode sebesar 100%; Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan sebesar 87,1%; Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat metode sebesar 15,7%; Murid yang keluar masuk pada saat proses metode sebesar 9,5%; Murid yang mengajukan tanggapan / komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 79,5%; Murid yang bertanya pada saat proses metode sebesar 71,4%; Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok sebesar 49%; Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis sebesar 72,8%; dan Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok sebesar 84,3%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus II, dan hasil tes Siklus II dapat dilihat pada tabel

berikut:

Tabel 4.6: Nilai Statistik Hasil Belajar IPA pada siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	21
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	84,3

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa Nilai rata – rata hasil belajar IPA murid sebanyak 84,3. Nilai yang terendah yang diperoleh murid adalah 60 dari Nilai yang mungkin dicapai 100 sampai Nilai tertinggi yang diperoleh murid 100 dari Nilai ideal yang mungkin dicapai 100, ini menunjukkan bahwa kemampuan murid cukup bervariasi.

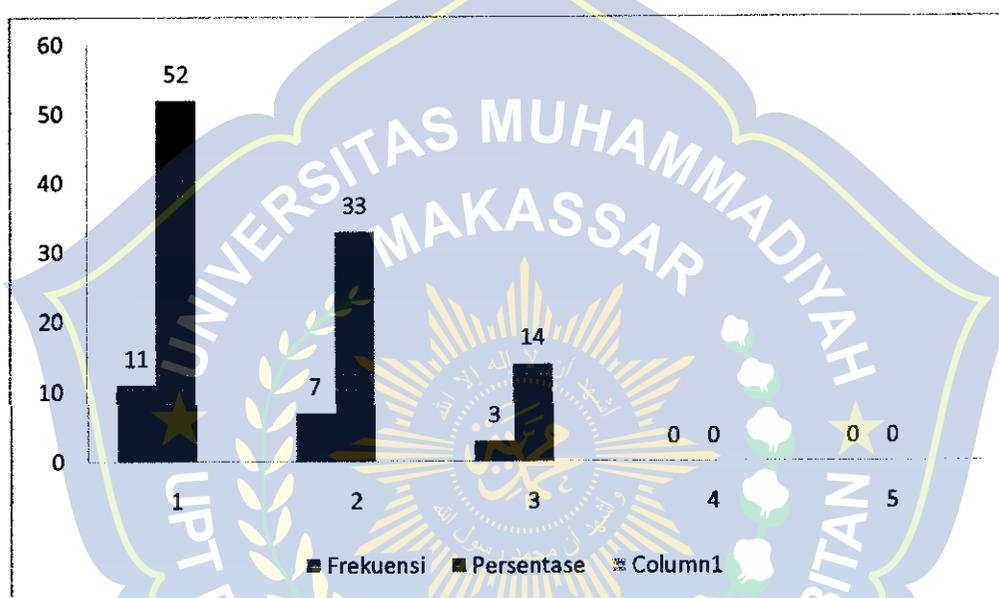
Jika nilai hasil belajar dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.7: Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Setelah penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media pada siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	11	52%
2	70 – 84	Tinggi	7	33%
3	55 – 69	Sedang	3	14%
4	35 – 54	Rendah	-	0%
5	0 – 34	Sangat Rendah	-	0%
Jumlah			21	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil belajar murid setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, tidak ada murid atau 0% berada pada kategori rendah, 3 orang murid atau 14% berada pada kategori sedang, 7 orang murid atau 33% berada pada kategori tinggi dan 11 orang murid atau 52% berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 4.2: Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II

Adapun presentase ketuntasan hasil belajar IPA yang diperoleh dari hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa setelah penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA Murid Kelas V SD Negeri Longka Kabupaten Gowa pada siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	3	14,3%
2	70 – 100	Tuntas	18	85,7%
Jumlah			21	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil belajar IPA yang diperoleh murid nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar IPA diperoleh 14,3% dikategorikan tidak tuntas dan 85,7% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan 18 murid dari 21 murid. Berarti tinggal 3 murid yang perlu dibimbing dan diadakan perbaikan karena mereka belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan pemahaman belajar IPA itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana murid mampu menyelesaikan soal-soal IPA dengan penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai medi . Pada pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat belajar murid semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya murid yang mengamati, mengelompokkan, bekerjasama, menghitung, memprediksi, dan menyimpulkan materi tentang gaya dan gerak.

Pada siklus ini pun nampak hasil belajar murid meningkat baik dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun aktif dalam proses metode, selain itu kemampuan murid memahami materi semakin meningkat, jika sebelumnya materi kurang dimengerti murid sehingga harus dijelaskan berulang-ulang bahkan tiga sampai empat kali, maka pada siklus II ini sebagian besar murid sudah langsung mencerna dan memahami materi dengan cepat dengan sekali atau dua kali penjelasan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar murid.

Meskipun demikian, dari keseluruhan murid hingga siklus II, ada beberapa murid yang memiliki nilai rendah dan sedang. Beberapa murid ini bukanlah murid-murid yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, Terdapat dua murid yang memiliki Nilai yang berada dalam kategori rendah. Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar IPA murid, selama penelitian siklus I sampai siklus II terdapat berbagai perubahan yang terjadi pada aktivitas murid terhadap pelajaran IPA. Adapun perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya frekuensi kehadiran murid pada siklus I ke siklus II. Ini menunjukkan bahwa murid memiliki kemauan, minat, dan perhatian dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Keaktifan murid dalam menyelesaikan soal terutama tugas yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini ditandai dengan banyaknya murid yang mengumpulkan tugas baik tugas rumah

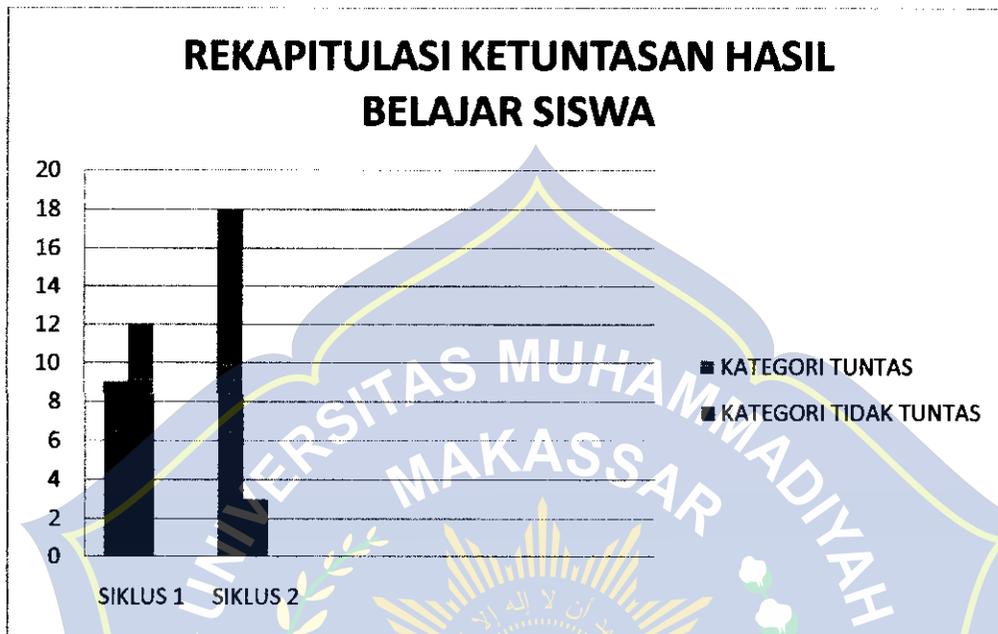
maupun yang dikerjakan di sekolah.

Perubahan ini yang merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi yang dicatat pada siklus I dan siklus II. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dan perhatian belajar murid semakin baik dapat dilihat dari persentase kehadiran murid pada setiap pertemuan, yaitu pada siklus I rata-rata kehadiran murid sebanyak 18 orang murid setiap pertemuan dan pada siklus II rata-rata 20 murid yang hadir dalam setiap pertemuan.
- 2) Perhatian murid terhadap proses metode mengalami peningkatan atau kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya murid yang menjawab pertanyaan apabila diberikan pertanyaan oleh guru dan semakin banyak murid yang mau berkomentar. Pada siklus I minat murid untuk menjawab pertanyaan sangat kurang bahkan ada beberapa murid yang tidak berminat sama sekali untuk menjawab. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan, mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Munculnya keberanian murid dalam menjawab setiap pertanyaan lisan dari guru dan temannya juga mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari sejumlah murid yang mengacungkan tangan berulang-ulang untuk memberikan jawaban, yang semula hanya sedikit yang berkomentar pada pertemuan siklus I, akan tetapi meningkat pada pertemuan siklus II.
- 4) Rasa percaya diri murid juga meningkat sesuai dengan semakin bertambahnya murid yang berani memberikan jawaban.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat

dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman melalui penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil analisis kualitatif dan hasil analisis secara kuantitatif. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini untuk mengukur aktivitas murid dan hasil belajar murid melalui hasil tes pada setiap akhir siklus dalam Pemanfaatan lingkungan sebagai media mengalami peningkatan yang nyata sehingga dapat dikategorikan baik. Dengan hasil belajar murid mencapai minimal 70 ke atas dan secara klasikal ketuntasan belajar murid mencapai minimal 80%. Dengan nilai KKM 70.

Kurangnya perhatian murid terhadap materi disebabkan oleh murid dalam mempelajari materi dengan cara menerima informasi kemudian menghafal. Oleh karena itu apa yang dipelajari cepat dilupakan. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Muchtar (Kasim, 2008:2) menyatakan bahwa “IPA Lebih menekankan aspek pengetahuan, berpusat pada guru, mengarahkan bahan berupa informasi yang tidak mengembangkan berpikir nilai serta hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis”. Sedangkan Sumaatmadja (Kasim, 2008:2) mengemukakan bahwa “guru IPA itu sendiri wajib berusaha secara optimum merebut minat murid karena minat merupakan modal utama untuk keberhasilan Metode IPA”.

Pada dasarnya penerapan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar murid. Peningkatan yang dimaksud adalah adanya kemauan murid untuk belajar, dimana murid tidak tinggal diam ketika diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu, adanya perubahan pada kebiasaan murid dimana mereka malu pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar IPA murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa yang diajar melalui penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media . Pada siklus I sebesar 57,1 dan siklus II sebesar 84,3. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA murid yang diajar melalui penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I peneliti lebih mendorong murid untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan metode berlangsung murid yang

sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir siklus I telah dapat terlihat kesenangan pada murid untuk mengikuti metode tersebut. Akibatnya hasil belajar murid mencapai Nilai rata-rata 57,1 dan jika dimasukkan ke dalam kategori skala lima berada pada kategori rendah.

Setelah diadakan refleksi kegiatan pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan kegiatan yang dianggap perlu, salah satunya memperbanyak kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan dan berpendapat. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar murid sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid pada siklus II.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan murid untuk belajar mengalami peningkatan, dimana murid yang dulunya belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. Murid juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir siklus II, Nilai rata-rata yang dicapai adalah 84,3 dan jika dimasukkan ke dalam kategori skala lima berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menerapkan Pemanfaatan lingkungan sebagai media pada kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa mengalami peningkatan dan Setelah melihat hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA murid

kelas SD Negeri Longka Kabupaten Gowa setelah diterapkan Pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran IPA ternyata mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada Nilai rata-rata murid setelah penerapan Pemanfaatan lingkungan sebagai media siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 57,1 menjadi 84,3. Jika dimasukkan ke kategori skala lima peningkatan hasil belajar IPA meningkat dari rendah ke tinggi.

Selain itu terjadi pula perubahan pada pola belajar murid di mana semakin banyak murid mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan semakin banyak murid yang mengerjakan tugas yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam metode dengan menerapkan pemanfaatan lingkungan sebagai media semula kaku dengan langkah-langkahnya akhirnya murid dapat tertarik dan senang dengan metode tersebut. ketertarikan dan dorongan murid yang dimiliki tersebut, maka dengan sendirinya meningkatkan hasil belajar IPA murid. Dan hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan menerapkan Pemanfaatan lingkungan sebagai media dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA. Meskipun kita ketahui bahwa tidak semua guru mampu melaksanakan dan menerapkan metode ini, akan tetapi hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran IPA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar murid melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan belajar murid dalam proses belajar mengajar sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas berlangsung. Nilai rata-rata yang diperoleh murid setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan metode mengalami peningkatan yaitu dari 57,1 pada siklus I menjadi 84,3 pada siklus II dari nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Ketuntasan belajar IPA murid kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 9 (43%) murid menjadi pada siklus II sebanyak 18 (85,7%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakanlah saran - saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media sebaiknya tidak hanya diterapkan pada kelas IV saja, namun juga dapat diterapkan di kelas yang lain sehingga aktivitas dan hasil belajar murid dalam pembelajaran IPA akan meningkat.
2. Bagi guru, para guru hendaknya menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media sebagai variasi metode pembelajaran karena dengan

pemanfaatan lingkungan sebagai media dapat membuat murid aktif dan melatih murid bekerjasama dalam kelompok.

3. Bagi murid, murid harus terlibat aktif dalam penerapan pemanfaatan lingkungan sebagai media, diantaranya melalui kegiatan berkelompok, tanya jawab maupun penugasan, sehingga selain memperoleh ilmu pengetahuan, murid juga memperoleh keterampilan dan pengalaman langsung dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian pembelajaran IPA akan lebih bermakna (*meaningful*) bagi kehidupan murid.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K. 2015. *PAIKEM GEMBROT mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Agni Ristiyanti. 2013. *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media Pembelajaran Geografi pada Murid Kelas X di SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi aksara: Jakarta
- DePorter, Bobbi & Mikke Henarcki. 2005. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Asyad. 2013. *Hakikat dan Tujuan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- BNSP. 2013. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Darwanto. 2017. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah Syaiful. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Efriani, Lestari M.P Alibasyah, dan Ritman Ishak Paudi. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar di Kelas V SDN 9 Bunobogu*. Jurnal Kreatif Tadulako Online (<https://media.neliti.com/media/publications/114635-ID-meningkatkan-hasil-belajar-murid-pada-pe.pdf>)
- Fathurrahman Pupuh. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung :Refika Aditama.
- Karwono, dan Heni Mularsih. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputat: Cerdas Jaya
- M Ulfah, N Nasrah. 2019. *Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study dengan Memanfaatkan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Sekolah Dasar*. (<https://jurnal.sainsglobal.com/ges/article/view/26/26>)
- Mamonto, Abdul Haris Odja, Tirtawaty Abdjul. 2021. *The Effect of E-Learning Application through the Use of Whatsapp-Assisted Edmodo on the Students' Learning Outcomes in the Concept of Sound Waves*. Jurnal Pendidikan Fisika <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf> DOI: 10.26618/jpf.v9i1.4361.

- Marlina. 2012. *Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Materi Pengenalan Bagian-Bagian Tumbuhan Di Kelas IV SD inpres Suli Kecamatan Balinggi*. Skripsi tidak diterbitkan. Palu: Universitas Tadulako.
- Muzria M. Lamasai, Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi. 2017. *Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Murid Kelas III SDN 10 Gadung*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. (<https://media.neliti.com/media/publications/114993-ID-pemanfaatan-lingkungan-alam-sekitar-seba.pdf>)
- Qunarti Iri. 2013. *Strategi Aktive Learning dan Prakteknya dalam IPA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada Jakarta: Media Group
- Pangewa, Maharuddin. 2012. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Samatowa, Usman. 2016. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Samriani. 2014. *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN No 3 Siwalempu*. (<https://media.neliti.com/media/publications/112282-ID-penerapan-pendekatan-contextual-teaching.pdf>) Jurnal Kreatif Tadulako Online.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwanto. 2014. *Karakteristik Pembelajaran IPA*. Jakarta: Kencana Media.
- Sudiman. 2016. *Peningkatan hasil belajar murid melalui media pemanfaatan lingkungan murid kelas IV SD Islam Al Syukro Universal*, Jurnal PTK.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2016. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supardi. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susiloningsih. 2016. *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahamurid PGSD Pada MataKuliah Konsep IPA Dasar*.
(<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/89>)

Syamsul. 2014. *Sains untuk SD kelas IV*. Jakarta: Erlangga.

Trianto. 2011. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Wiriaatmadja. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Zulkifli. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Karya Wisata Pada Murid Kelas V SD Negeri 1 Watampone*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Makassar.



LAMPIRAN A

1. **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**



Data Hasil Observasi awal SD Negeri Longka

No	Nama	Nilai
1	M1	40
2	M2	40
3	M3	70
4	M4	40
5	M5	70
6	M6	40
7	M7	70
8	M8	40
9	M9	50
10	M10	70
11	M11	70
12	M12	40
13	M13	50
14	M14	40
15	M15	40
16	M16	70
17	M17	70
18	M18	70
19	M19	70
20	M20	50
21	M21	40
Jumlah		1140

Keterangan

Nilai Rata-rata : 54,3

Tuntas : 43%

Tidak Tuntas : 57%

PROFIL SEKOLAH

SDN Longka Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa terdiri dari 6 ruangan belajar yang terdiri dari kelas I s/d kelas VI. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari, mulai pukul 07.00– 10.40 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan pukul 07.00 – 12.45 WITA untuk kelas III, IV, V dan VI. Kurikulum pembelajaran yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

Keadaan fisik sekolah cukup memadai terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang kantor (ruangan kepala sekolah), 1 ruangan guru, 2 WC siswa, 1 WC guru, 1 Perpustakaan, 1 ruang UKS dan dilengkapi dengan kantin yang terletak didalam lingkungan sekolah.

Personil tenaga edukasi SDN 9 Lembang terdiri dari kepala sekolah, tata usaha, guru kelas/wali kelas, guru bidang studi, dan bujang sekolah dengan perincian sebagai berikut:

- o Kepala Sekolah : 1 orang
- o Wali Kelas : 6 orang
- o Guru bidang studi : 2 orang
- o Bujang sekolah : 1 orang

Nama-nama guru dan staf SDN Longka:

- a) Kepala Sekolah : Hj. Minarti Tama, S.Pd
- b) Guru kelas

No.	NAMA/ NIP/NIGK	Jabatan Guru	Tugas Pokok/ Tambahan	Tugas Mengajar
1.	Erniwati. A. Nur, A. Ma Nip. 19600919 198203 2 010	PNS	Guru Kelas	Kelas I
2.	Nurwahidah, S.Pd. I	-	Guru Kelas	Kelas II
3.	Nana Munawwarah Syam, S.Pd	-	Guru Kelas	Kelas III
4.	Rahmatia Daha, S.Pd. I Nip. 19840808 201410 2 001	PNS	Guru Kelas	Kelas IV
5.	Hj. Salmiah, S.Pd. I Nip. 19640416 198803 2 011	PNS	Guru Kelas	Kelas V
6.	Hj. Bungatih, S.Pd. I Nip. 19670312 198803 2 011	PNS	Guru Kelas	Kelas VI

c) Guru Bidang Study:

No.	NAMA/ NIP/NIGK	Jabatan Guru	Tugas Pokok/ Tambah	Tugas Mengajar
1.	H. Syamsuddin, S.Pd.I Nip. 19610514 198303 1 028	PNS	Guru Penjas	Kelas I -VI
2.	Abd. Rasyid Sultan, S.Pd.I Nip. 19810401 200801 1 013	PNS	Guru Pendais	Kelas I -VI

d) Bujang : Nahariah

e) Jumlah siswa :

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	10	8	18
II	8	10	18
III	12	8	20
IV	10	11	21
V	5	10	15
VI	11	10	21
Jumlah	56	61	117

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Longka
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)
Muatan Terpadu : IPA
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyebutkan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar. 4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

C. Tujuan

1. Dengan kegiatan mengamati orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
2. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

D. MATERI

1. Siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">• Apa judul bacaan• Apa yang tergambar pada isi bacaan.• Pernahkan kamu bacaan seperti ini• Apa manfaatnya bacaan tersebut(Critical Thinking and Problem Solving)6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi gaya.2. Siswa diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah.3. Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:	150

	<p>Apakah yang dilakukan pekerja bangunan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) 5. Siswa diminta untuk melihat satu orang pekerja bangunan yang sedang mendorong gerobak pasir dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh pekerja bangunan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, pekerja bangunan melakukan gaya 6. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. (<i>Communication</i>) 7. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi beragam gaya. • Siswa dapat memahami pengertian gaya. • Siswa mengetahui contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari. <p>A. Ayo Merenungkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Materi apa yang masih belum kamu pahami? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari? Bagaimana perasaanmu selama belajar? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 2. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. 	<p>menit</p> <p>15 menit</p>
--	---	----------------------------------

Kegiatan Penutup

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai cerita fiksi dengan baik.
- Siswa memahami materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda.

B. Kerjasama Dengan Orang Tua

1. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan internet mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa.
2. Siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang diperoleh kepada orang tua siswa. Siswa juga menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
3. Siswa menuliskan kembali cerita rakyat yang diperoleh beserta tokoh-tokohnya.

(Mandiri)

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cerita rakyat yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mampu menceritakan isi cerita rakyat dengan anggota keluarganya.
- Siswa mampu mengetahui tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa mampu menuliskan kembali suatu cerita beserta tokoh-tokohnya.

C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.

D. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Media pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan.

Gowa, April 2021

Guru Observer

Mahasiswa

Hj. Salmiah, S.Pd. I
Nip. 19640416 198803 2 011

Rahmatia Daha
Nim. 105401132219

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Longka

Hj. Minarti Tama, S.Pd
Nip. 19650515 198611 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Longka
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)
Muatan Terpadu : IPA
Alokasi waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyebutkan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar. 4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

Tujuan

- Dengan kegiatan mengamati orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

MATERI

- Siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example Non Example*
- Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">Apa judul bacaanApa yang tergambar pada isi bacaan.Pernahkan kamu bacaan seperti iniApa manfaatnya bacaan tersebut(Critical Thinking and Problem Solving)Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnyaGuru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan materi gaya.Siswa diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah.Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:	150

	<p>Apakah yang dilakukan tukang pengangkut sampah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru • (Critical Thinking and Problem Solving) • Siswa diminta untuk melihat satu orang tukang pengangkut sampah yang sedang mendorong gerobak sampah dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh tukang pengangkut sampah. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, tukang pengangkut sampah melakukan gaya • Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. (Communication) • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi beragam gaya. • Siswa dapat memahami pengertian gaya. • Siswa mengetahui contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Ayo Merenungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Materi apa yang masih belum kamu pahami? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari? Bagaimana perasaanmu selama belajar? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. 	<p>15 menit</p>

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai cerita fiksi dengan baik.
- Siswa memahami materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Kerjasama Dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan internet mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa.
- Siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang diperoleh kepada orang tua siswa. Siswa juga menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa menuliskan kembali cerita rakyat yang diperoleh beserta tokoh-tokohnya.

(Mandiri)

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cerita rakyat yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mampu menceritakan isi cerita rakyat dengan anggota keluarganya.
- Siswa mampu mengetahui tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa mampu menuliskan kembali suatu cerita beserta tokoh-tokohnya.

Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.**

Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.
(Religius)

SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Media pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan.

Gowa, April 2021

Guru Observer

Mahasiswa

Hj. Salmiah, S.Pd. I
Nip. 19640416 198803 2 011

Rahmatia Daha
Nim. 105401132219

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Longka

Hj. Minarti Tama, S.Pd
Nip. 19650515 198611 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SD Negeri Longka
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)
Muatan Terpadu : IPA
Alokasi waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyebutkan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar. 4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

Tujuan

- Dengan kegiatan mengamati orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

MATERI

Siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.• Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.• Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">• Apa judul bacaan• Apa yang tergambar pada isi bacaan.• Pernahkan kamu bacaan seperti ini• Apa manfaatnya bacaan tersebut(Critical Thinking and Problem Solving)• Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya• Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi gaya.• Siswa diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah.• Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:	150

	<p>Apakah yang dilakukan pekerja bangunan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru • (Critical Thinking and Problem Solving) • Siswa diminta untuk melihat satu orang pekerja bangunan yang sedang mendorong gerobak pasir dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh pekerja bangunan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, pekerja bangunan melakukan gaya • Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. (Communication) • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi beragam gaya. • Siswa dapat memahami pengertian gaya. • Siswa mengetahui contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Ayo Merenungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Materi apa yang masih belum kamu pahami? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari? Bagaimana perasaanmu selama belajar? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. 	<p>15 menit</p>

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai cerita fiksi dengan baik.
- Siswa memahami materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Kerjasama Dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan internet mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa.
- Siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang diperoleh kepada orang tua siswa. Siswa juga menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa menuliskan kembali cerita rakyat yang diperoleh beserta tokoh-tokohnya.

(Mandiri)

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cerita rakyat yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mampu menceritakan isi cerita rakyat dengan anggota keluarganya.
- Siswa mampu mengetahui tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa mampu menuliskan kembali suatu cerita beserta tokoh-tokohnya.

Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.

Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

(Religius)

SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Media pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan.

Gowa, April 2021

Guru Observer

Mahasiswa

Hj. Salmiah, S.Pd. I
Nip. 19640416 198803 2 011

Rahmatia Daha
Nim. 105401132219

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Longka

Hj. Minarti Tama, S.Pd
Nip. 19650515 198611 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Longka
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)
Muatan Terpadu : IPA
Alokasi waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyebutkan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar. 4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

Tujuan

- Dengan kegiatan mengamati orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

MATERI

Siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.• Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.• Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">• Apa judul bacaan• Apa yang tergambar pada isi bacaan.• Pernahkan kamu bacaan seperti ini• Apa manfaatnya bacaan tersebut(Critical Thinking and Problem Solving)• Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya• Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi gaya.• Siswa diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah.• Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:	150

	<p>Apakah yang dilakukan pekerja bangunan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru • (Critical Thinking and Problem Solving) • Siswa diminta untuk melihat satu orang pekerja bangunan yang sedang mendorong gerobak pasir dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh pekerja bangunan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, pekerja bangunan melakukan gaya • Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. (Communication) • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi beragam gaya. • Siswa dapat memahami pengertian gaya. • Siswa mengetahui contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Ayo Merenungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Materi apa yang masih belum kamu pahami? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari? Bagaimana perasaanmu selama belajar? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. 	<p>15 menit</p>

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai cerita fiksi dengan baik.
- Siswa memahami materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Kerjasama Dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan internet mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa.
- Siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang diperoleh kepada orang tua siswa. Siswa juga menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa menuliskan kembali cerita rakyat yang diperoleh beserta tokoh-tokohnya.

(Mandiri)

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cerita rakyat yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mampu menceritakan isi cerita rakyat dengan anggota keluarganya.
- Siswa mampu mengetahui tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa mampu menuliskan kembali suatu cerita beserta tokoh-tokohnya.

Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.**

Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

(Religius)

SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Media pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan.

Gowa, Mei 2021

Guru Observer

Mahasiswa

Hj. Salmiah, S.Pd. I
Nip. 19640416 198803 2 011

Rahmatia Daha
Nim. 105401132219

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Longka

Hj. Minarti Tama, S.Pd
Nip. 19650515 198611 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Longka
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)
Muatan Terpadu : IPA
Alokasi waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyebutkan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar. 4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

Tujuan

- Dengan kegiatan mengamati orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

MATERI

Siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.• Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.• Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">• Apa judul bacaan• Apa yang tergambar pada isi bacaan.• Pernahkan kamu bacaan seperti ini• Apa manfaatnya bacaan tersebut(Critical Thinking and Problem Solving)• Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya• Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi gaya.• Siswa diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah.• Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:	
		150

	<p>Apakah yang dilakukan tukang pengangkut sampah?</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru (Critical Thinking and Problem Solving) Siswa diminta untuk melihat satu orang tukang pengangkut sampah yang sedang mendorong gerobak sampah dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh tukang pengangkut sampah. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, tukang pengangkut sampah melakukan gaya Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. (Communication) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi beragam gaya. Siswa dapat memahami pengertian gaya. Siswa mengetahui contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari. 	menit
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Ayo Merenungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Materi apa yang masih belum kamu pahami? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari? Bagaimana perasaanmu selama belajar? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. 	15 menit

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai cerita fiksi dengan baik.
- Siswa memahami materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Kerjasama Dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan internet mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa.
- Siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang diperoleh kepada orang tua siswa. Siswa juga menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa menuliskan kembali cerita rakyat yang diperoleh beserta tokoh-tokohnya.

(Mandiri)

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cerita rakyat yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mampu menceritakan isi cerita rakyat dengan anggota keluarganya.
- Siswa mampu mengetahui tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa mampu menuliskan kembali suatu cerita beserta tokoh-tokohnya.

Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.

Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

(Religius)

SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Media pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan.

Gowa, Mei 2021

Guru Observer

Mahasiswa

Hj. Salmiah, S.Pd. I
Nip. 19640416 198803 2 011

Rahmatia Daha
Nim. 105401132219

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Longka

Hj. Minarti Tama, S.Pd
Nip. 19650515 198611 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SD Negeri Longka
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)
Muatan Terpadu : IPA
Alokasi waktu : 1 hari

KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyebutkan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar. 4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.

Tujuan

- Dengan kegiatan mengamati orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

MATERI

Siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas)• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.• Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.• Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none">• Apa judul bacaan• Apa yang tergambar pada isi bacaan.• Pernahkah kamu bacaan seperti ini• Apa manfaatnya bacaan tersebut(Critical Thinking and Problem Solving)• Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya• Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)• Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi gaya.• Siswa diajak keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah.• Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan:	150

	<p>Apakah yang dilakukan pekerja bangunan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru • (Critical Thinking and Problem Solving) • Siswa diminta untuk melihat satu orang pekerja bangunan yang sedang mendorong gerobak pasir dan pekerja yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan oleh pekerja bangunan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, pekerja bangunan melakukan gaya • Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. (Communication) • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi beragam gaya. • Siswa dapat memahami pengertian gaya. • Siswa mengetahui contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Ayo Merenungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Materi apa yang masih belum kamu pahami? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari? Bagaimana perasaanmu selama belajar? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan (Critical Thinking and Problem Solving) <p style="text-align: center;">Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. • Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. 	<p>15 menit</p>

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai cerita fiksi dengan baik.
- Siswa memahami materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Kerjasama Dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan internet mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa.
- Siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang diperoleh kepada orang tua siswa. Siswa juga menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa menuliskan kembali cerita rakyat yang diperoleh beserta tokoh-tokohnya.

(Mandiri)

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cerita rakyat yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mampu menceritakan isi cerita rakyat dengan anggota keluarganya.
- Siswa mampu mengetahui tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa mampu menuliskan kembali suatu cerita beserta tokoh-tokohnya.

Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.

Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

(Religius)

SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
- Media pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan.

Gowa, Mei 2021

Guru Observer

Mahasiswa

Hj. Salmiah, S.Pd. I
Nip. 19640416 198803 2 011

Rahmatia Daha
Nim. 105401132219

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Longka

Hj. Minarti Tama, S.Pd
Nip. 19650515 198611 2 001



LAMPIRAN B

- 1. LKPD SIKLUS I**
- 2. LKPD SIKLUS II**
- 3. TES SIKLUS I**
- 4. TES SIKLUS II**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Materi : Gaya

Tujuan Pembelajaran : Memahami pengertian gaya

Alokasi Waktu : 40 menit

Petunjuk:

- Ikutilah cara kerja yang ada pada LKPD
- Jawablah setiap pertanyaan yang ada pada LKPD berikut dengan jawaban yang jelas!
- Dalam menjawab soal diskusikanlah dengan anggota kelompokmu!

Alat dan Bahan:

1. Bola
2. Meja
3. Kursi

Cara Kerja:

1. Tendanglah bola perlahan ke lantai
2. Mintalah salah seorang temanmu menghalang bola dengan kakinya. Amatilah apa yang terjadi!



3. Bersama teman di kelompokmu, doronglah meja atau kursi secara perlahan!
4. Selagi meja bergeser, mintalah dua orang temanmu yang lain mendorong meja guru bersama-sama! Amatilah perubahan gerakan meja tersebut!



Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang terjadi dengan bola yang sedang bergerak, jika ditahan dengan kaki dan tangan?
2. Apakah meja yang bergeser tersebut bergerak lebih cepat jika didorong oleh anak yang lebih banyak?
3. Apa kesimpulan dari dua percobaan yang telah dilakukan?
4. Dari percobaan tersebut, apa yang dapat kamu pahami dari gaya?

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Materi : Gaya

Tujuan Pembelajaran : Memahami pengertian gaya

Alokasi Waktu : 40 menit

Petunjuk:

- Ikutilah cara kerja yang ada pada LKPD
- Jawablah setiap pertanyaan yang ada pada LKPD berikut dengan jawaban yang jelas!
- Dalam menjawab soal diskusikanlah dengan anggota kelompokmu!

Alat dan Bahan:

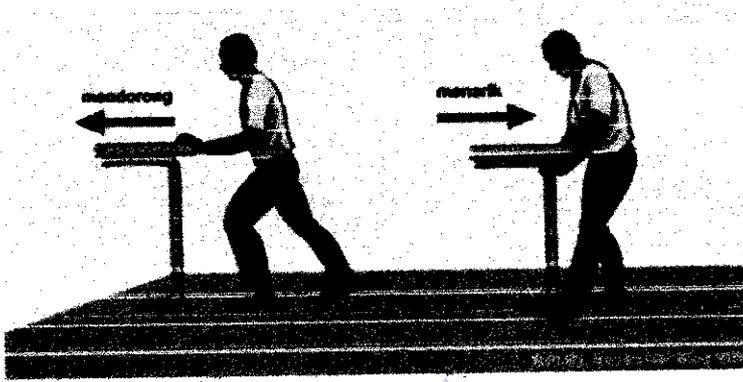
1. Pulpen
2. Magnet
3. Meja
4. Kursi
5. Paku

Cara Kerja:

1. Jatuhkan pulpen ke lantai dan lihatlah apa yang terjadi?
2. Dekatkan Magnet dengan paku!



3. Dorong dan tariklah meja pada lantai!



4. Angkatlah kursi bersama temanmu!

Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang terjadi saat pulpen dijatuhkan ke bawah? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
2. Pada saat magnet didekatkan dengan paku, apa yang terjadi? Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
3. Saat meja didorong dan ditarik, gaya apa yang terdapat disana?
4. Gaya apa yang terdapat saat kamu dan temanmu mengangkat kursi?
5. Simpulkanlah apa saja yang kamu dapat dari keempat percobaan tersebut dan sebutkanlah apa saja macam-macam gaya!



TES SIKLUS I

Nama :
Kelas :
Waktu : 30 Menit

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut

- a. Daya
- b. Gaya
- c. Energi
- d. Kekuatan

2.



Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik magnet bumi adalah

- a. Gaya magnet
- b. Gaya gesek
- c. Gaya gerak
- d. Gaya gravitasi

3. Contoh gaya gesek adalah antara

- a. Ban mobil dan jalan raya
- b. Kipas angin dan tembok
- c. buah kelapa jatuh dan tanah
- d. Dua magnet yang berdekatan

4.



Anak panah yang dilepaskan dari busurnya termasuk contoh gaya

- a. Gaya magnet
- b. Gaya gravitasi
- c. Gaya gesek
- d. Gaya pegas

5.



Buah jatuh selalu ke bawah, hal itu menunjukkan adanya gaya

- a. Panas
- b. Dorong
- c. Gravitasi
- d. Magnet

6.



Gaya Gesek

Gaya gesek dapat menimbulkan

- a. Panas
- b. Rasa
- c. Tarikan
- d. Dorongan

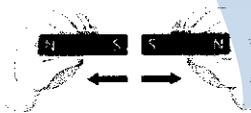
7. Gaya yang ditimbulkan oleh keelastisan suatu benda disebut gaya

- a. Gesek
- b. Gravitasi
- c. Pegas
- d. Magnet

8. Alat untuk mengukur besar kecilnya gaya adalah

- a. Speedometer
- b. Dinamometer
- c. Meteran
- d. Penggaris

9.



Dua kutub magnet yang sama jika didekatkan akan

- a. Saling menolak
- b. Saling mendekat
- c. Saling terkait
- d. Saling menempel

10. Piring yang dilempar jatuh kemudian pecah, hal itu membuktikan bahwa

- a. Gaya dapat mengubah bentuk benda
- b. Gaya dapat membuat benda diam menjadi bergerak
- c. Gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam
- d. Gaya dapat mengubah arah benda

11. Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah

- a. Melempar buah
- b. Menyetir mobil
- c. Membuat kue
- d. Menanak nasi

12. Contoh gaya dapat mengubah bentuk benda adalah

- a. Bermain plastisin
- b. Bermain mobil-mobilan
- c. Bermain boneka
- d. Bermain lompat tali

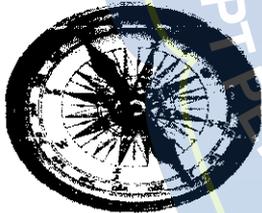
13. Contoh gaya pegas dapat kita lihat pada

- a. Kemplor
- b. Ketapel
- c. Mobil
- d. Kelereng

14. Semakin kasar permukaan benda maka gaya gesek yang dihasilkan semakin

- a. Kecil
- b. Besar
- c. Meluas
- d. Mengecil

15.



Magnet yang digunakan dalam kompas adalah bentuk magnet

- a. Batang
- b. Ladam
- c. Bentuk U
- d. Jarum

B. Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut ini dengan Benar!

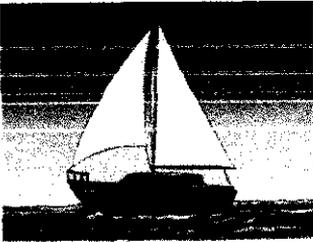
- 1. Gaya bisa berupa tarikan dan
- 2. Gaya yang ditimbulkan oleh gesekan antara dua permukaan benda dinamakan gaya
- 3. Bola yang menggelinding bisa dihentikan, hal itu membuktikan bahwa gaya dapat
- 4. Buah jatuh ke arah bumi disebabkan oleh
- 5. Ujung magnet yang berbeda kutubnya jika didekatkan akan

TES SIKLUS II

Nama :
Kelas :
Waktu : 30 Menit

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1.



Perahu layar dapat bergerak karena adanya gaya yang berupa

- a. Tarikan
- b. Sentuhan
- c. Dorongan
- d. Kaitan

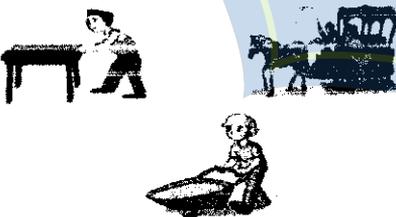
2.



Menutup pintu dari dalam ruang membutuhkan gaya yang berupa

- a. Dorongan
- b. Tarikan
- c. Tolakan
- d. Lemparan

3.



Contoh gaya yang berupa tarikan adalah

- a. Mendorong gerobak
- b. Melempar batu
- c. Membuka pintu
- d. Memecah gelas

4. Benda yang mudah berubah bentuk ketika diberikan gaya adalah

- a. Batu
- b. Kayu
- c. Kaca
- d. Bata

5. Benda berikut yang memanfaatkan gaya gesek adalah

- a. Panah
- b. Ketapel
- c. Kompas
- d. Rem sepeda

6.



Permainan trampolin memanfaatkan gaya

- a. Gesek
- b. Gravitasi
- c. Panas
- d. Pegas

7.

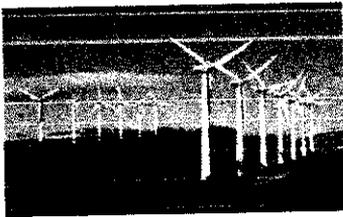


Benda berikut ini yang bersifat elastis adalah

- a. Karet
- b. Kertas
- c. Kain
- d. Kayu



8.



Pada kincir angin, kincir dapat bergerak karena adanya

- a. Gaya gesek angin
- b. Gaya dorong angin
- c. Gaya tarik angin
- d. Gaya pegas angin

9. Semakin ditarik busur panah akan terhempas semakin

- a. Dekat
- b. Pendek
- c. Panjang
- d. Jauh

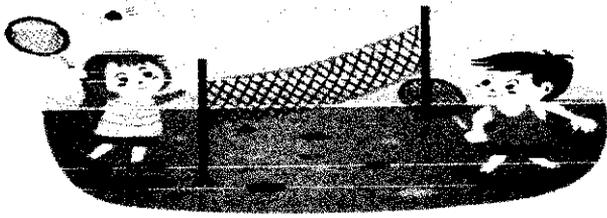
10. Berikut ini adalah hal-hal yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitasi, kecuali

- a. Berat benda
- b. Bentuk benda
- c. Luas permukaan benda
- d. Harga benda

11. Gambar dibawah ini adalah contoh penerapan gaya pegas adalah ...



12. Gambar tersebut membuktikan bahwa gaya dapat mempengaruhi ...



- a. benda bergerak lebih lambat / lebih cepat
- b. benda diam menjadi bergerak
- c. benda bergerak menjadi diam
- d. arah gerak suatu benda

13. Aktivitas berikut ini yang menunjukkan gaya berupa tarikan adalah ...

- a. bermain pianika
- b. menimba air di sumur
- c. mendorong mobil mogok
- d. memukul bola kasti

14. Aktivitas berikut yang menunjukkan gaya berupa dorongan adalah ...

- a. mengerek bendera
- b. mengayuh sepeda ontel
- c. bermain tarik tambang
- d. mencabut rumput di halaman

15. Perhatikan aktivitas-aktivitas berikut ini!

- (1) mengangkat ember berisi air
- (2) menekan tombol saklar listrik
- (3) mengerek bendera merah putih
- (4) memukul bola kasti

Aktivitas yang berupa tarikan ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

B. Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Berikut ini dengan Benar!

- 1. Benda yang permukaan luas akan membuatnya jatuh ke bumi dengan
- 2. Permukaan benda yang licin akan membuat gaya gesek semakin
- 3. Gaya dihitung dengan satuan
- 4. Pull sepatu pemain sepak bola digunakan untuk mencegah
- 5. Ban mobil dibuat beralur dimaksudkan supaya memperbesar

LAMPIRAN C

DATA HASIL BELAJAR MURID



Data Hasil Belajar IPA murid kelas IV Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	AS	70	Tuntas	80	Tuntas
2.	AM	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
3.	MSH	70	Tuntas	90	Tuntas
4.	MH	50	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
5.	MSW	70	Tuntas	90	Tuntas
6.	MDA	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7.	MK	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8.	HM	80	Tuntas	100	Tuntas
9.	NF	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10.	RA	70	Tuntas	70	Tuntas
11.	RN	70	Tuntas	80	Tuntas
12.	TMI	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
13.	RKY	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
14.	SP	70	Tuntas	80	Tuntas
15.	SPW	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
16.	VLS	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
17.	FTI	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
18.	NAH	70	Tuntas	100	Tuntas
19.	NMI	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
20.	NFH	70	Tuntas	90	Tuntas
21.	NAJ	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas
Jumlah		1200		1770	
Rata-Rata		57,1		84,3	

LAMPIRAN D

- 1. LEMBAR OBSERVASI GURU**
- 2. LEMBAR OBSERVASI MURID**
- 3. DAFTAR HADIR MURID**



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SDN Longka
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Nama Observer :

Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran<ul style="list-style-type: none">1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa dengan materi yang dipelajari3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa dengan materi yang akan dipelajari4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajarib. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari<ul style="list-style-type: none">1. Tidak mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari2. Hanya sedikit mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari3. Sebagian besar mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari

<p>4. Mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari</p> <p>c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa 3. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode, pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa 4. Kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan
<p>2 Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan 2. Kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan 3. Sebagian besar saja mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan 4. Mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan <p>b. Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 2. Kurang mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Sebagian besar mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya <p>c. Kemampuan menghargai pendapat siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali menghargai pendapat siswa 2. Kurang mampu sama sekali menghargai pendapat siswa 3. Hanya menghargai sebagai pendapat siswa 4. Mampu menghargai pendapat siswa <p>d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa 2. Kurang mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa 3. Sebagian besar mampu memberikan penguatan kepada siswa
<p>4. Mampu memberikan penguatan kepada siswa</p> <p>e. Kemampuan guru memberikan pernyataan kepada siswa</p>

1. Tidak mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa
2. Kurang mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa
3. Sebagian besar mampu memberikan pertanyaan kepada siswa
4. Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa

f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok

1. Tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok
2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok
3. Sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok
4. Mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok

g. Kemampuan guru menguasai kelas

1. Tidak mampu sama sekali menguasai kelas
2. Kurang mampu menguasai kelas
3. Sebagian besar mampu menguasai kelas
4. Mampu menguasai kelas

3 Penutup

a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan

1. Tidak mampu sama sekali menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan
2. Kurang mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan
3. Hanya sedikit mampu memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan
4. Mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan

b. Kemampuan mengelola waktu

1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali
2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia
3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat
4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat

c. Suasana kelas

1. Adanya interaksi antara siswa dan guru
2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik
3. Kurangnya terjalin berinteraksi antara siswa dengan guru
4. Semua siswa berinteraksi dengan guru

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Longka
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Nama Observer :

Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">c. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran<ul style="list-style-type: none">1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa dengan materi yang dipelajari3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa dengan materi yang akan dipelajari4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajarid. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari<ul style="list-style-type: none">1. Tidak mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari2. Hanya sedikit mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari3. Sebagian besar mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari

4. Mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari

- d. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan.
1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa
 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa
 3. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode, pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa
 4. Kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan

2 Kegiatan Inti

- e. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan
1. Tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan
 2. Kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan
 3. Sebagian besar saja mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan
 4. Mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan
- f. Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
1. Tidak mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 2. Kurang mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 3. Sebagian besar mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- g. Kemampuan menghargai pendapat siswa
1. Tidak mampu sama sekali menghargai pendapat siswa
 2. Kurang mampu sama sekali menghargai pendapat siswa
 3. Hanya menghargai sebagai pendapat siswa
 4. Mampu menghargai pendapat siswa
- h. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa
1. Tidak mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa
 2. Kurang mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa
 3. Sebagian besar mampu memberikan penguatan kepada siswa

4. Mampu memberikan penguatan kepada siswa

- h. Kemampuan guru memberikan pernyataan kepada siswa

1. Tidak mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa
2. Kurang mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa
3. Sebagian besar mampu memberikan pertanyaan kepada siswa
4. Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa

i. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok

1. Tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok
2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok
3. Sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok
4. Mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok

j. Kemampuan guru menguasai kelas

1. Tidak mampu sama sekali menguasai kelas
2. Kurang mampu menguasai kelas
3. Sebagian besar mampu menguasai kelas
4. Mampu menguasai kelas

3 Penutup

d. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan

1. Tidak mampu sama sekali menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan
2. Kurang mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan
3. Hanya sedikit mampu memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan
4. Mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan

e. Kemampuan mengelola waktu

1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali
2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia
3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat
4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat

f. Suasana kelas

1. Adanya interaksi antara siswa dan guru
2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik
3. Kurangnya terjalin berinteraksi antara siswa dengan guru
4. Semua siswa berinteraksi dengan guru

Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran
4. Murid yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
6. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
7. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
8. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
9. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

No	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	AS	√	√	√	√	√		√		√
2	AM	√	√			√				√
3	MSH									
4	MH	√		√		√		√	√	√
5	MSW	√		√		√				√
6	MDA	√	√	√				√	√	√
7	MK	√				√	√	√	√	√
8	HM	√				√	√	√	√	√
9	NF	√	√	√				√		√
10	RA	√				√				√
11	RN	√	√	√			√	√		√
12	TMI	√	√		√		√	√	√	√
13	RKY									
14	SP	√				√		√	√	
15	SPW	√	√		√		√	√		√
16	VLS	√	√	√			√	√	√	
17	FTI	√	√		√	√	√	√	√	√
18	NAH	√	√	√	√		√	√	√	√
19	NMI	√	√	√		√	√	√	√	√
20	NFH	√	√	√		√	√	√		√
21	NAJ									
	Jumlah	18	13	10	6	12	10	13	11	14

Lembar Observasi Aktivitas pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran
4. Murid yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
6. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
7. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
8. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
9. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
	AS	√	√	√		√		√		√
	AM	√	√			√				√
	MSH									
	MH	√		√		√		√	√	√
	MSW	√		√						√
	MDA	√	√	√				√	√	√
	MK	√				√	√	√	√	√
	HM	√	√			√	√	√	√	√
	NF	√	√	√				√	√	
	RA					√		√		√
	RN	√	√					√	√	
	TMI	√	√		√		√		√	√
	RKY									
	SP	√	√			√	√	√	√	
	SPW	√	√		√		√	√	√	√
	VLS	√	√	√		√	√	√	√	√
	FTI	√	√		√	√	√	√	√	√
	NAH	√		√	√		√	√	√	√
	NMI	√		√			√	√	√	√
	NFH	√	√	√		√	√	√		√
	NAJ									
	Jumlah	18	15	9	6	12	11	13	11	14

Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran
4. Murid yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
6. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
7. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
8. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
9. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

No	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	AS	√	√	√	√	√		√		√
2	AM	√	√			√				√
3	MSH	√								
4	MH	√		√	√	√	√	√	√	√
5	MSW	√		√		√				√
6	MDA	√	√	√			√	√	√	√
7	MK	√				√	√	√	√	√
8	HM	√	√			√		√	√	√
9	NF	√	√	√				√	√	√
10	RA	√				√		√		√
11	RN	√	√			√		√		√
12	TMI	√	√		√	√	√	√	√	√
13	RKY	√								
14	SP	√	√			√	√	√	√	
15	SPW	√	√		√	√	√	√		√
16	VLS	√	√	√		√	√	√	√	√
17	FTI	√	√		√	√	√	√	√	√
18	NAH	√	√	√		√	√	√	√	√
19	NMI	√	√			√	√	√	√	√
20	NFH	√	√	√		√	√	√	√	√
21	NAJ									
	Jumlah	20	15	9	5	15	10	14	13	15

Lembar Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran
4. Murid yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
6. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
7. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
8. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
9. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

No	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	AS	√	√	√	√	√		√		√
2	AM	√	√			√				√
3	MSH	√								
4	MH	√			√	√	√	√	√	√
5	MSW	√		√		√				√
6	MDA	√	√	√				√	√	√
7	MK	√				√	√	√	√	√
8	HM	√	√			√	√	√	√	√
9	NF	√	√	√			√	√	√	
10	RA	√				√	√	√	√	√
11	RN	√	√				√	√	√	
12	TMI	√	√		√	√	√	√	√	√
13	RKY	√	√				√	√	√	√
14	SP	√	√			√	√	√	√	√
15	SPW	√	√		√	√	√	√	√	√
16	VLS	√	√	√		√	√	√	√	√
17	FTI					√	√	√	√	√
18	NAH		√			√	√	√	√	√
19	NMI	√	√			√	√	√	√	√
20	NFH	√	√			√	√	√	√	√
21	NAJ	√								
Jumlah		21	16	6	4	16	12	12	15	17

Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran
4. Murid yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
6. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
7. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
8. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
9. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

No	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	AS	√	√	√	√	√		√		√
2	AM	√	√			√				√
3	MSH	√	√							
4	MH	√		√	√		√	√	√	√
5	MSW	√		√	√	√				√
6	MDA	√	√				√	√	√	√
7	MK	√				√	√	√	√	√
8	HM	√	√			√	√	√	√	√
9	NF	√	√			√	√	√	√	√
10	RA	√	√			√	√	√	√	√
11	RN	√	√			√	√	√	√	√
12	TMI	√	√			√	√	√	√	√
13	RKY	√	√			√	√	√	√	√
14	SP	√	√			√	√	√	√	√
15	SPW	√	√			√	√	√	√	√
16	VLS	√	√			√	√	√	√	√
17	FTI	√	√			√	√	√	√	√
18	NAH	√	√			√	√	√	√	√
19	NMI	√	√			√	√	√	√	√
20	NFH	√	√			√	√	√	√	√
21	NAJ	√								
Jumlah		21	18	3	2	17	15	11	15	17

Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat pembelajaran
2. Murid yang memperhatikan materi yang diajarkan
3. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran
4. Murid yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran
5. Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
6. Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran
7. Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok
8. Murid yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis
9. Murid yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

D	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
	AS	√	√			√	√	√		√
	AM	√	√				√			√
	MSH	√	√							
	MH	√	√	√		√		√	√	√
	MSW	√	√							√
	MDA	√	√				√	√	√	√
	MK	√	√			√	√	√	√	√
	HM	√	√			√	√	√	√	√
	NF	√	√			√	√	√	√	√
	RA	√	√			√	√	√	√	√
	RN	√	√			√	√	√	√	√
	TMI	√	√			√	√	√	√	√
	RKY	√	√			√	√	√	√	√
	SP	√	√			√	√	√	√	√
	SPW	√	√			√	√	√	√	√
	VLS	√	√			√	√	√	√	√
	FTI	√	√			√	√	√	√	√
	NAH	√	√			√	√	√	√	√
	NMI	√	√			√	√	√	√	√
	NFH	√	√			√	√	√	√	√
	NAJ	√	√							
	Jumlah	21	21	1	0	17	18	8	16	19

Daftar Hadir Murid Kelas IV

NO.	NAMA	Pertemuan							
		Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	AS	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	AM	√	√	√	√	√	√	√	√
3	MSH	I	√	√	√	√	√	√	√
4	MH	√	√	√	√	√	√	√	√
5	MSW	√	√	√	√	√	√	√	√
6	MDA	√	S	√	√	√	√	√	√
7	MK	√	√	√	√	√	√	√	√
8	HM	√	√	√	√	√	√	√	√
9	NF	√	√	√	√	√	√	√	√
10	RA	√	√	√	√	√	√	√	√
11	RN	√	√	√	√	√	√	√	√
12	TMI	√	X	√	√	√	√	√	√
13	RKY	X	√	√	√	√	√	√	√
14	SP	√	√	√	√	S	√	√	√
15	SPW	√	√	√	√	√	√	√	√
16	VLS	√	√	√	√	√	√	√	√
17	FTI	√	S	S	√	√	√	√	√
18	NAH	√	√	√	√	√	√	√	√
19	NMI	√	√	√	√	√	√	√	√
20	NFH	√	√	√	√	√	√	√	√
21	NAJ	S	S	S	√	S	√	√	√
HADIR		18	17	19	21	19	21	21	21
TIDAK HADIR		2	3	-	-	1	-	-	-

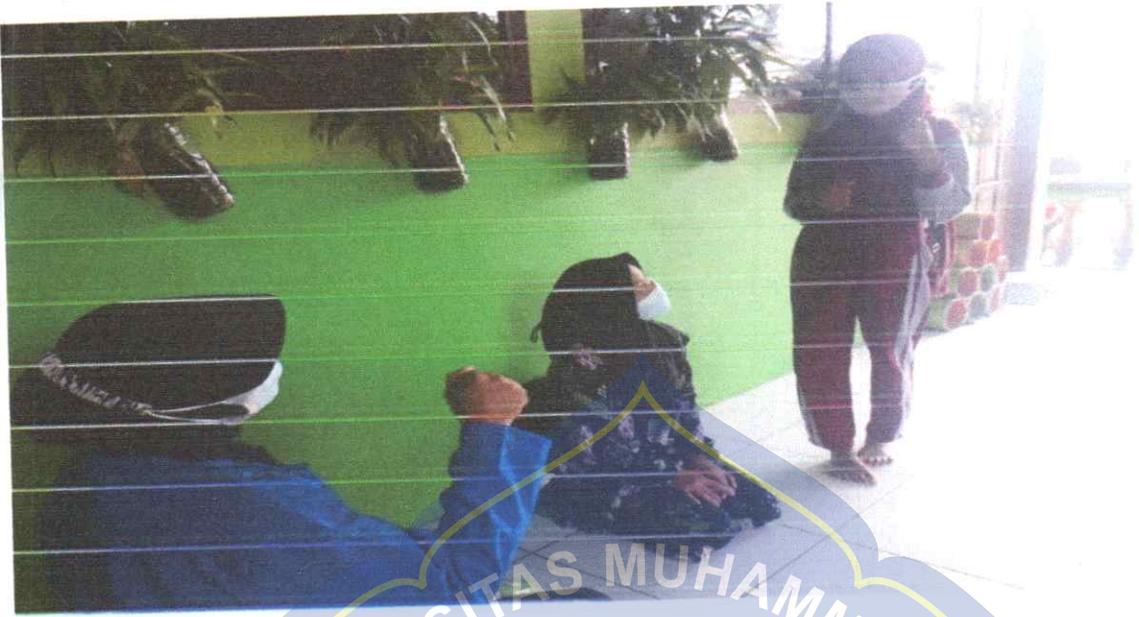


LAMPIRAN E

1. DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi

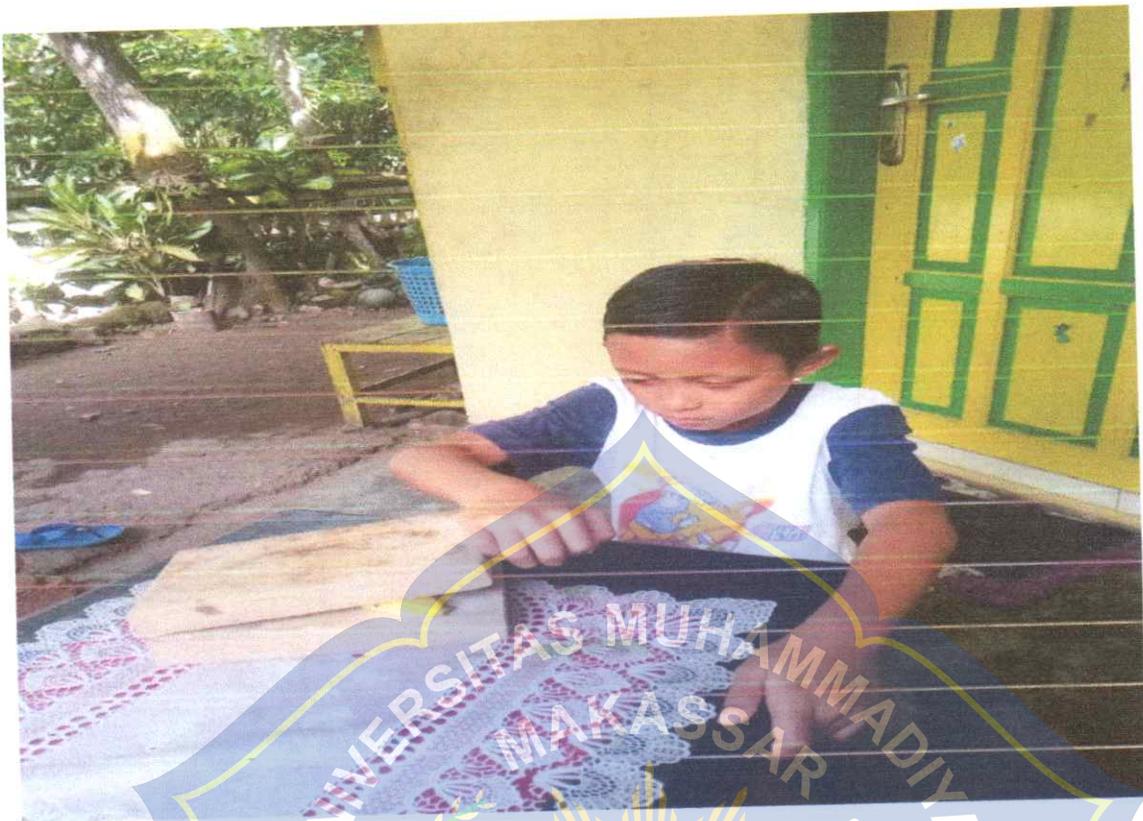
Menjelaskan Materi Pembelajaran



Guru Mempraktekkan Suatu Gaya dan Dorongan



Murid Mempraktekkan Suatu Gaya dan Dorongan



Guru Membimbing Murid



RIWAYAT HIDUP



Rahmatia Daha, lahir di Majannang, tanggal 8 Agustus 1984, anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Daha Daddo' dan Bimbi Rammani, tinggal di Majannang Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Penulis memasuki pendidikan dasar di SD Inpres Pattallassang pada tahun 1991 dan lulus tahun 1997, melanjutkan sekolah pada sekolah menengah tingkat pertama di SLTP Negeri 3 Tinggi moncong pada tahun 1997 dan lulus pada tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan di SMU Negeri 1 Tinggimoncong padatahun 2000 dan lulus pada tahun 2003. Tahun 2004 kuliah di STAI-DDI Makassar program study PGSDI D.II dan lulus padatahun 2006 dan melanjutkan pendidikan di STAI-DDI Makassar program study PGSDI S.1 pada tahun 2009 dan lulus padatahun 2011. Pada tahun 2014 penulis terangkat sebagai PNS lingkup Pendidikan Sekolah Dasar dengan tugas sebagai guru kelas. Oleh karenanya, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar padatahun 2019 sampai sekarang.

Berkat rahmat Allah SWT dan iringan do'a dari kedua orang tua, saudara-saudariku, serta rekan seperjuangan di bangku kuliah, pada tahun 2021 penulis menyelesaikan study dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **"Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021."**